

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2009 DAN 2008/
*31 DECEMBER 2009 AND 2008***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 4605959
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
 Presiden Direktur/President Director


Gidion Hasan
 Direktur Keuangan dan Administrasi/
 Director of Finance and Administration


6000

Jakarta, 19 Pebruari/February 2010

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2009 AND 2008
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 4605959
Title : Director of Finance and
Administration

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2009 and 2008 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2009 and 2008, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 86 sampai dengan 90 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah termasuk dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 86 to 90 in respect of PT United Tractors Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2009 and 2008 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
19 Februari / February 2010



Eddy Rintis, SE., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 04.1.0942

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				
Aset lancar				ASSETS
Kas dan setara kas	2,769,187	2d,4	3,324,942	Current assets
Piutang usaha:				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 67.272; 2008: Rp 92.193)	4,419,648	2e,5	3,399,037	<i>Trade receivables:</i> <i>Third parties</i> - (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 67,272; 2008: Rp 92,193)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42,958	2e,2w,5	71,512	<i>Related parties</i> -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 20.000; 2008: nihil)	86,960	2e	160,088	<i>Other receivables - third parties</i> (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 20,000; 2008: nil)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2009: Rp 22.746; 2008: Rp 60.601)	3,966,358	2f,6	5,246,343	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of</i> 2009: Rp 22,746; 2008: Rp 60,601)
Pajak dibayar dimuka	506,224	2t,13a	406,643	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>177,666</u>	<u>7</u>	<u>275,025</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>11,969,001</u>		<u>12,883,590</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,057	2d,4c	316	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	75,986	2w,30b	51,176	<i>Other receivable - related parties</i>
Aset pajak tangguhan	32,367	2t,13d	56,247	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	306,292	2g,2h,8a	207,002	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2009: Rp 7.356.977; 2008: Rp 5.499.590)	11,835,726	2j,2k,9	9,505,248	<i>Fixed assets</i> (net of accumulated depreciation 2009: Rp 7,356,977; 2008: Rp 5,499,590)
Properti investasi	22,291	2i	-	<i>Investment property</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	88,894	2l	55,748	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
Beban tangguhan	<u>67,214</u>	<u>2m</u>	<u>88,394</u>	<i>Deferred charges</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,435,827</u>		<u>9,964,131</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>24,404,828</u></u>		<u><u>22,847,721</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	LIABILITIES
KEWAJIBAN				
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	31,200	10	465,378	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	3,842,143	11	4,190,175	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	322,173	2w,11	176,547	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	100,012		82,027	Other payables - third parties
Hutang pajak	541,435	2t,13b	584,607	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	664,172	14	409,106	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	210,143		374,659	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	124,482		146,540	Deferred revenue
Kewajiban diestimasi	52,690	2q,26	17,473	Provision
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	869,478	15	848,283	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	212,979	2j,16	307,167	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	255,059	12	272,173	Other borrowings -
Jumlah kewajiban lancar	<u>7,225,966</u>		<u>7,874,135</u>	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban lain-lain	34,603	2n,2j	61,816	Other Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	497,932	2t,13d	514,180	Deferred tax liabilities
Kewajiban diestimasi	295,159	2p,2q,26	223,196	Provision
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	1,433,242	15	2,531,208	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	363,689	2j,16	108,517	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32,766	2w,30b	4,236	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	570,391	12	327,628	Other borrowings -
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>3,227,782</u>		<u>3,770,781</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>10,453,748</u>		<u>11,644,916</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	<u>107,370</u>	2b,17	<u>71,198</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal				ordinary shares with par value
Rp 250 per saham, ditempatkan dan				of Rp 250 per share, issued and
disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	2r,18	831,720	fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	3,781,563	2r,19	3,781,563	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	135,504	2b	187,721	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	132,981	2b,20	21,795	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691		65,691	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	21a	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,729,907		6,100,537	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>13,843,710</u>		<u>11,131,607</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>24,404,828</u>		<u>22,847,721</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
Pendapatan bersih	29,241,883	2s,22	27,903,196	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(22,570,824)</u>	2s,23	<u>(22,403,992)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	6,671,059		5,499,204	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(272,315)	2s,24	(279,941)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(1,230,000)</u>	2s,24	<u>(1,060,600)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,502,315)</u>		<u>(1,340,541)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>5,168,744</u>		<u>4,158,663</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	283,105	2c	(234,174)	Foreign exchange gain/(loss), net
Beban bunga dan keuangan	(188,467)	25	(283,117)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	99,699		93,380	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	48,996	9	68,064	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan dividen	3,971	8b	1,262	Dividend income
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>19,086</u>		<u>42,327</u>	Other income, net
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>266,390</u>		<u>(312,258)</u>	Total other income/(expenses), net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>9,104</u>	8c	<u>5,542</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	5,444,238		3,851,947	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,594,543)</u>	2t,13c	<u>(1,166,512)</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	3,849,695		2,685,435	Income before minority interest
Hak minoritas	<u>(32,154)</u>	17	<u>(24,693)</u>	Minority interest
Laba bersih	<u>3,817,541</u>		<u>2,660,742</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>1,147</u>	2u,31	<u>884</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2008
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2008	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335		
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	2b	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-		Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	46,535	-	-	-	-	46,535		Exchange difference from financial statements translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi		-	-	-	-	8,211	-	-	8,211		Investment fair value revaluation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	(82,914)	-	-	-	(82,914)		Difference in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham	18	118,818	3,407,309	-	-	-	-	-	3,526,127		Rights issue
Dividen tunai	2v,21b	-	-	-	-	-	-	(760,429)	(760,429)		Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	2,660,742	2,660,742		Net income
Saldo 31 Desember 2008	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691		142,580	6,100,537	11,131,607		Balance as at 31 December 2008
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607		Balance as at 1 January 2009
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(52,217)	-	-	-	-	(52,217)		Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b,20	-	-	-	111,186	-	-	-	111,186		Difference in the equity transactions of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	21a	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-		Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	2v,21b	-	-	-	-	-	-	(1,164,407)	(1,164,407)		Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	3,817,541	3,817,541		Net income
Saldo 31 Desember 2009	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691		166,344	8,729,907	13,843,710		Balance as at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,084,400	28,287,730	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(21,190,417)	(23,156,750)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	6,893,983	5,130,980	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,783,261)	(949,812)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(197,635)	(311,987)	Interest paid
Penerimaan bunga	99,699	93,380	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	88,236	291,334	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,101,022</u>	<u>4,253,895</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,148,232)	(3,505,146)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan investasi	14,005	-	Proceeds from sale of investment
Perolehan properti pertambangan	(4,500)	(1,525,335)	Acquisition of mining property
Penerimaan dari penjualan aset tetap	71,324	75,615	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen tunai	6,935	3,752	Dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(3,060,468)</u>	<u>(4,951,114)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6,741)	(86,964)	Decrease in restricted cash and time deposits
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(434,351)	60,356	(Repayments)/proceeds of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,234,400	6,211,616	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(16,873)	(2,597)	Repayments of amounts due from related parties
Penerimaan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28,530	1,914	Receipts of amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(362,732)	(633,305)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,784,529)	(4,701,606)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman-pinjaman lain	314,249	(739,165)	Proceeds/(repayments) of other borrowings
Pembayaran dividen	(1,165,300)	(760,456)	Dividend paid
Penerimaan dari penerbitan saham	-	3,526,127	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen kepada pemegang saham minoritas	(9,989)	(6,956)	Dividend paid by subsidiaries to minority shareholders
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(5,135)	(16,441)	Payment of facility fee for long-term bank loans
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	<u>(2,208,471)</u>	<u>2,852,523</u>	Net cash flows (for)/ from financing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	2009	2008	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(167,917)	2,155,304	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,324,942	1,036,406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(387,838)	133,232	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2,769,187</u>	<u>3,324,942</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas: Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang lain-lain	568,627	164,410	Activities not affecting cash flows: Acquisition of fixed assets under finance lease, other borrowings and other payables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35, tanggal 20 Mei 2009, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0110-2319 tanggal 11 November 2009.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Pertama menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The most recent amendment to the Articles of Association was by the Deed of Resolution of Meeting No.35, dated 20 May 2009 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Indonesian Company Law No. 40 of 2007. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.0110-2319 dated 11 November 2009.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting. Including in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2009 dan/and 2008

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris:

Komisaris:

Komisaris Independen:

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Prijono Sugiarto
Benjamin William Keswick
Michael D. Ruslim**
Simon John Mawson
Hagianto Kumala*

Soegito
Stephen Z. Satyahadi
Anugerah Pekerti

Djoko Pranoto
Bambang Widjanarko E.S
Gidion Hasan
Arya N. Soemali
Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Iman Nurwahyu
Edhie Sarwono

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner:

Commissioners:

Independent Commissioners:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors:

*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 15 Desember 2009/ Resigned effective on 15 December 2009
**) Meninggal dunia tanggal 20 Januari 2010/Passed away on 20 January 2010

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *Employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 per share.

As at 31 December 2009 and 2008, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2009 %	2008 %	2009	2008
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	13,737,758	12,170,971
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	653,910	717,386
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	462,878	540,177
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	348,147	271,808
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	193,642	119,426
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipments</i>	Indonesia	2008	100	100	444,196	51,137
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	100	105,433	69,370
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	1,061,351	931,893
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	428,551	651,541
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2005	100	100	100,815	68,508
PT Patria Maritime Lines ("PML") ^(iv)	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	70	100	55,239	46,685
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	40,704	42,834
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	9,144	15,407
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	922	12,086
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(v)	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	-	-

(i) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(ii) Tahap eksplorasi, lihat Catatan 3/Exploration stage, refer to Note 3

(iii) Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menjual 0,01% kepemilikan saham UTPE kepada PT Arya Kharisma (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) / On 12 January 2009, Pamapersada disposed 0.01% of its interest in UTPE to PT Arya Kharisma (related party)

(iv) Pada tanggal 9 September 2009, UTPE menjual 30% kepemilikan saham PML kepada PT Orion Maritime Lines/ On 9 September 2009, UTPE disposed 30% of its interest in PML to PT Orion Maritime Lines.

(v) Tidak aktif/ dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”)

Pada tanggal 20 November 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* (“FOB”) atau harga setempat (“*at sale point*”) pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Kuasa Pertambangan Batubara (“KP”)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 November 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 cal/gr.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup mempunyai karyawan sekitar 15.656 orang (2008: 11.600 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2010.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work (“CCOW”)

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY has been appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board (“FOB”) price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area (“at sale point”) whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

As at 31 December 2009, the Group had approximately 15,656 employees (2008: 11,600 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 19 February 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan revaluasi atas tanah dan bangunan, properti investasi, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', serta instrumen derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The followings are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of land and buildings, investment properties, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities and derivative instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and domestic and foreign companies, in which the Company directly or indirectly has the capability to control those companies.

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset bersih anak perusahaan dicatat sebesar *goodwill*. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar asset non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar asset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan tangguhan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.

Aset dan kewajiban anak perusahaan yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets are reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the remaining excess should be recognised as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiary domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2009
Euro Eropa ("EUR")	13,510
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,400
Dolar Australia ("AUD")	8,432
Dolar Singapura ("SGD")	6,699
Kroner Swedia ("SEK")	1,315
Yen Jepang ("JPY")	102

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	2009	2008	
Euro Eropa ("EUR")	13,510	15,432	European Euros ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,400	10,950	United States Dollars ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	8,432	7,556	Australian Dollars ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	6,699	7,607	Singapore Dollars ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,315	1,412	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	102	121	Japanese Yen ("JPY")

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales value from the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasinya kembali pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Efek hutang yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimilik hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investment in debt and equity securities is classified into trading, held-to-maturity and available for sale. The classification is dependent on the purpose for which the investment was acquired. Management determine the appropriate classification of investments at the time of purchase and re-evaluates this at each balance sheet date.

Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

Debt securities not classified as either held-to-maturity securities or trading securities, and equity securities not classified as trading securities, are classified as available-for-sale securities and carried at fair value. Unrealised gains and losses are reported in the equity section.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas (lanjutan)

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, diakui sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen berpendapat bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan dan permanen.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui saat diumumkan.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Aset tetap dan penyusutan

Kepemilikan langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in debt and equity securities (continued)

Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made where, in the opinion of management, there has been a significant reduction and a permanent decline in the value of investment.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers. Change in the fair value of investment property is recorded in the consolidated statements of income.

j. Fixed assets and depreciation

Direct ownership

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Leasehold improvements
Alat berat	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	Office equipment

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat asset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

Aset tetap sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

Fixed assets under finance leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of assets

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

I. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written off in the period the decision is made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

m. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

n. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Deferred exploration and development expenditure (continued)

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

m. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

n. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Company and subsidiaries enter into derivative instruments in order to hedge underlying exposures. In accordance with the Company's policy, the Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko terkait yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa masa jatuh tempo dari instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

o. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments (continued)

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in the consolidated statement of income.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

o. Provisions

Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992, dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and is managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak tersedianya pasar untuk obligasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.

Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Karyawan Grup memperoleh manfaat selama MPP, dimana karyawan mulai tidak aktif selama 6 enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 55 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima manfaat yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin, fasilitas kesehatan, libur tahunan, bonus, dan tunjangan lainnya.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay, pre-retirement period and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.

Pre Retirement Period (MPP)

The Group's employees received benefit during MPP, where employees becomes inactive for the period of six months before entering the retirement period at the age of 55 years. During the MPP, employees will continue to receive benefit provided to active employees, including, but not limited to regular salary, healthy facility, annual leave, bonus and other benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan/makna ke pelanggan.

Untuk bisnis mesin konstruksi dan penambangan, pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns and trade allowances and excludes Value Added Tax.

Revenue from integrated mining contracting services is recognised when services are completed and rendered to customers.

For construction machinery and mining business, revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

u. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

v. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

w. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3. AKUISISI SIGNIFIKAN

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Tuah Turangga Agung ("TTA") dan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh TTA. Kemudian obligasi wajib konversi ini dikonversi menjadi saham di TTA dimana kepemilikan saham perusahaan di TTA menjadi 93,33%. Jumlah total yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah USD 115,57 juta, atau setara dengan Rp 1.067 miliar. Di dalam TTA terdapat obligasi wajib konversi lain yang dimiliki oleh pihak ketiga. Dengan adanya obligasi wajib konversi ini, kepemilikan Perusahaan di TTA secara efektif adalah 70%.

TTA melalui anak perusahaannya, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), memiliki Kuasa Pertambangan Eksplorasi batu bara dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 4.897 hektar di Kapuas, Kalimantan Tengah. TOP kini sedang dalam tahapan eksplorasi. Cadangan batu bara yang terdapat di lahan tersebut diperkirakan sebesar 40 juta ton (tidak diaudit).

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap aset dan kewajiban teridentifikasi pada tanggal akuisisi:

		2008	
Harga perolehan		1,067,289	Purchase consideration
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh:			Fair value of net assets acquired:
- Aset lancar		(4,667)	Current assets -
- Aset tetap		(3,223)	Fixed assets -
- Properti penambangan		(1,495,172)	Mining properties -
- Aset tidak lancar lainnya		(30,720)	Other non-current assets -
- Kewajiban lancar		5,638	Current liabilities -
- Kewajiban pajak tangguhan		448,552	Deferred tax liabilities -
- Hak minoritas		9,891	Minority interest -
		<u>(1,069,701)</u>	
Goodwill negatif yang dialokasikan ke aset		<u>(2,412)</u>	Negative goodwill allocated to assets

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. SIGNIFICANT ACQUISITION

On 7 January 2008, the Company acquired shares in PT Tuah Turangga Agung ("TTA") and a mandatory convertible bond issued by TTA. Subsequently, this mandatory convertible bond was converted into shares in TTA whereby the share ownership of the Company in TTA became 93.33%. The total purchase price consideration paid for this acquisition amounted to USD 115.57 million, or equivalent to Rp 1,067 billion. At TTA, there were also other mandatory convertible bonds which were owned by a third party. Due to the existence of these mandatory convertible bonds, the effective ownership of the Company in TTA is 70%.

TTA through its subsidiary, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), holds a license for coal exploitation for a period of 30 years in an area of approximately 4,897 hectares in Kapuas, Central Kalimantan. Currently, TOP is still in the exploration stage. The mineable reserve is estimated to be 40 million tonnes (unaudited).

The following is the purchase price allocation for the identified assets and liabilities as at the date of acquisition:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2008, UT menyelesaikan akuisisi atas 30% kepemilikan yang tersisa dari pemegang saham minoritas melalui pembelian sisa saham dan obligasi wajib konversi yang kemudian segera dialihkan menjadi saham TTA. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat hak minoritas, properti penambangan dan kewajiban pajak tangguhan yang teridentifikasi adalah masing-masing sebesar Rp 9.282 juta, Rp 640.788 juta dan Rp 160.197 juta.

Dengan harga perolehan sebesar USD 48,8 juta, atau setara dengan Rp 458.046 juta, transaksi ini menghasilkan tambahan *goodwill* negatif (dialokasi ke aset) sebesar Rp 31.827 juta.

Dengan selesainya akuisisi tersebut, nilai properti penambangan yang diakui berjumlah Rp 2.101.720 juta (setelah alokasi *goodwill* negatif).

Nilai wajar properti penambangan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

3. SIGNIFICANT ACQUISITION (continued)

On 8 October 2008, UT completed the acquisition of the remaining 30% ownership with the minority shareholders through acquisitions of the remaining shares and convertible bonds which was immediately converted into shares of TTA. As at the acquisition date, the carrying values of the minority interest, the mining properties and the identified deferred tax liability were Rp 9,282 million, Rp 640,788 million and Rp 160,197 million, respectively.

With the purchase consideration of USD 48.8 million, or equivalent to Rp 458,046 million, this transaction resulted in additional negative goodwill (allocated to assets) of Rp 31,827 million.

Upon completion of the acquisition above, the amount of mining properties recognised amounted to Rp 2,101,720 million (after negative goodwill allocation).

The fair value of mining properties is based on valuation performed by an independent valuer.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	2,291	3,125	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,435,104	2,325,081	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>1.338.849</u>	<u>997.052</u>	<i>Time deposits</i>
	2,776,244	3,325,258	
Dikurangi:			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(7.057)</u>	<u>(316)</u>	<i>Less: Restricted cash and time deposits</i>
	<u>2,769.187</u>	<u>3,324.942</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2009	2008	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Permata Tbk	231,169	113,406	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	40,163	5,920	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,204	12,270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	29,058	23,194	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	10,343	12,958	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,435	12,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,745	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,740	18,596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>11,536</u>	<u>8,304</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>373,393</u>	<u>207,239</u>	
Mata uang asing: USD:			Foreign currencies: USD:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	648,489	979,535	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Permata Tbk	100,697	260,566	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,732	85,052	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	57,951	-	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	54,409	46,724	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	40,597	97,437	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,731	39,299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,805	12,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3,860	110,892	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, cabang Jakarta	2,883	110,030	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,082	110,139	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
United Overseas Bank Limited, Singapura	1,473	55,458	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Rabobank International Indonesia	938	77,603	PT Rabobank International Indonesia
PT ANZ Panin Bank	416	110,673	PT ANZ Panin Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>5,680</u>	<u>6,431</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>1,014,743</u>	<u>2,102,037</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2009	2008	
Mata uang asing (lanjutan):	<i>Foreign currencies (continued):</i>		
JPY:			
JPY:			
Citibank N.A., cabang Jakarta	23,995	433	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Permata Tbk	6,157	7,983	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>5,484</u>	<u>1,864</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>35,636</u>	<u>10,280</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>11,332</u>	<u>5,525</u>	Other foreign currencies
Jumlah bank	<u>1,435,104</u>	<u>2,325,081</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2009	2008	
Rupiah:	<i>Rupiah:</i>		
PT Bank Mega Tbk	72,866	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,111	13,200	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	27,000	63,650	PT Bank Permata Tbk
United Overseas Bank Limited, Singapura	16,980	-	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,500	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,200	9,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	44,000	PT ANZ Panin Bank
PT Bank International Indonesia Tbk	-	16,089	PT Bank International Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	10,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>1,627</u>	<u>2,032</u>	Others (below Rp 5 bilion each)
	<u>162,284</u>	<u>157,971</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

	2009	2008	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299,091	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	270,720	63,182	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	240,076	54,969	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	173,128	47,085	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	148,520	181,058	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	37,600	44,037	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	131,126 <i>RP</i>
<i>Bank Danamon Indonesia Tbk</i>			
PT Bank Mega Tbk	-	126,228	PT Bank Mega Tbk
PT ANZ Panin Bank	-	54,750	PT ANZ Panin Bank
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, cabang Jakarta	-	54,750	Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, Jakarta branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	38,325	PT Bank Chinatrust Indonesia
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	-	32,621	Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	<u>10,950</u>	<u>10,950</u>	Citibank N.A., Jakarta branch
	<u>1,169,135</u>	<u>839,081</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>7,430</u>	<u>-</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Jumlah deposito berjangka	<u>1,338,849</u>	<u>997,052</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Rupiah	5.50% - 14.0%	2.30% - 14.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.01% - 7.6%	0.01% - 7.6%	<i>USD</i>
EUR	0.05%	-	<i>EUR</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2009, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 7.057 juta (2008: Rp 316 juta) dijaminkan untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 28f dan 28m).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 0% - 7% (2008: 2,0% - 5,5%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

2009

2008

Time deposits earned the following rates:

2009

2008

c. Restricted cash and time deposits

As at 31 December 2009, restricted cash and time deposits totaling Rp 7,057 million (2008: Rp 316 million) were pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 28f and 28m).

Restricted cash and time deposits earned interest at 0% - 7% (2008: 2.0% - 5.5%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2009	2008	
Pihak ketiga: Rupiah	370,271	548,798	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing: USD	4,101,652	2,882,526	<i>Foreign currencies: USD</i>
JPY	13,527	51,647	<i>JPY</i>
EUR	1,470	5,812	<i>EUR</i>
SGD	-	1,329	<i>SGD</i>
Mata uang asing lainnya	-	1,118	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>4,116,649</u>	<u>2,942,432</u>	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	4,486,920	3,491,230	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>(67,272)</u>	<u>(92,193)</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			<i>Related parties: Rupiah:</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	5,182	5,339	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	2,733	2,807	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
Lain-lain	133	247	<i>Others</i>
	<u>8,048</u>	<u>8,393</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	29,495	29,216	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Multico Marketing Services Pte Ltd, <i>Multico Marketing Services Pte Ltd,</i> Singapura	4,862	-	<i>Singapore</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	549	17,770	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	4	6,868	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	-	3,154	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT KSB Indonesia	-	2,207	<i>PT KSB Indonesia</i>
	<u>34,910</u>	<u>59,215</u>	
Mata uang lainnya	-	3,904	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>42,958</u>	<u>71,512</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>4,462,606</u>	<u>3,470,549</u>	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Lancar	3,309,253	2,453,484	Current
Jatuh tempo < 30 hari	691,175	656,696	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	265,645	105,608	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	104,538	57,448	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 91 hari	<u>159,267</u>	<u>289,506</u>	Overdue > 91 days
	4,529,878	3,562,742	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(67,272)</u>	<u>(92,193)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>4,462,606</u>	<u>3,470,549</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	92,193	227,419	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,013	59,168	Increase in allowance
Pemulihian penyisihan	(22,161)	-	Reversals of allowance
Penghapusan piutang	<u>(3,773)</u>	<u>(194,394)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>67,272</u>	<u>92,193</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

As at 31 December 2009 and 2008, trade receivables of certain subsidiaries are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10) and long-term bank loans (refer to Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2009	2008	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	1,435,797	3,144,794	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang untuk dijual	1,524,459	1,370,944	<i>Spare parts for sale</i> -
Barang dalam proses	76,847	72,823	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	2,372	47,120	<i>Completely-knocked-down</i> <i>units ("CKD")</i>
Bahan baku	28,140	48,587	<i>Raw materials</i>
Batubara	49,259	25,133	<i>Coal</i>
Suku cadang	350,816	174,264	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	110,778	182,520	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>410,636</u>	<u>240,759</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>3,989,104</u>	<u>5,306,944</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(13,654)	(44,332)	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang untuk dijual	<u>(9,092)</u>	<u>(16,269)</u>	<i>Spare parts for sale</i> -
	<u>(22,746)</u>	<u>(60,601)</u>	
	<u>3,966,358</u>	<u>5,246,343</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	60,601	17,570	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	-	45,744	<i>Increase in allowance</i>
Pemulihan penyisihan	(20,954)	-	<i>Reversals of allowance</i>
Penghapusan	(16,843)	(2,819)	<i>Write-offs</i>
Selisih penjabaran	<u>(58)</u>	<u>106</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>22,746</u>	<u>60,601</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.688 miliar (2008: Rp 1.528 miliar) kecuali untuk alat berat, batu bara, dan persediaan dalam perjalanan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 Desember 2009, the Company's and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,688 billion (2008: Rp 1,528 billion) except for heavy equipment, coal, and inventory In transit. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan milik anak perusahaan tertentu dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan suku cadang untuk dijual milik Perusahaan sejumlah Rp 110 miliar telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") (lihat Catatan 11 dan 28c).

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan suku cadang untuk dijual milik perusahaan sejumlah Rp 8,8 miliar telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 11 dan 28c).

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2009 and 2008, inventories of certain subsidiaries are used as collateral for a short-term bank loan (refer to Note 10) and long-term bank loan (refer to Note 15b).

As at 31 December 2009, the Company's spare parts for sale inventories amounting to Rp 110 billion are used as security for a trade payable owing to Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") (refer to Notes 11 and 28c).

As at 31 December 2009, the Company's spare parts for sale inventories amounting to Rp 8.8 billion is used as security for a trade payable owing to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore (refer to Notes 11 and 28c).

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	2009	2008	
Uang muka:			
- Pembelian aset tetap	80,752	161,605	Advances: Purchase of fixed assets -
- Pembelian persediaan	34,217	34,428	Purchase of inventories -
- Pembelian bahan bakar	43	4,851	Purchase of fuel -
- Lain-lain	<u>41,807</u>	<u>58,923</u>	Others -
	156,819	259,807	
Pembayaran dimuka	<u>20,847</u>	<u>15,218</u>	Prepayments
	<u>177,666</u>	<u>275,025</u>	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

8. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Saldo investasi

a. Investment balances

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		2009	2008
		2009	2008		
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	41,585	35,415
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	7,845	7,875
Metode biaya=nilai wajar/ <i>Cost method/fair value</i>					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	155,250	62,100
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
				<u>306,292</u>	<u>207,002</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Oleh karena itu, kenaikan dan penurunan nilai investasi pada PTBA dalam tahun 2009 dan 2008 masing - masing sebesar Rp 93,15 miliar dan Rp 45,9 miliar, dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

b. Pendapatan dividen

Pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham di PTBA dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 3,97 miliar (2008: Rp 1,3 miliar).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik dan PT Harmoni Mitra Utama:

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the increase and decrease of investment in PTBA in 2009 and 2008 respectively amounting to Rp 93.15 billion and Rp 45.9 billion were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Dividend income

Dividend income received from investment in shares of PTBA and PT Coalindo Energy amounted to Rp 3.97 billion (2008: Rp 1.3 billion).

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in the associates PT United Tractors Semen Gresik and PT Harmoni Mitra Utama:

	United Tractors Semen Gresik		Harmoni Mitra Utama		Jumlah/ Total		<i>Beginning balance Addition Share of results/(loss) Dividends</i>
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Saldo awal	35,415	32,363	7,875	-	43,290	32,363	
Penambahan	-	-	-	7,875	-	7,875	
Bagian laba/(rugi) bersih	9,134	5,542	(30)	-	9,104	5,542	
Dividen	(2,964)	(2,490)	-	-	(2,964)	(2,490)	
Ending balance	<u>41,585</u>	<u>35,415</u>	<u>7,845</u>	<u>7,875</u>	<u>49,430</u>	<u>43,290</u>	<i>Ending balance</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2009				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Harga perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	395,129	38,317	-	(86)	433,360
Bangunan	532,306	54,289	9,882	(161)	596,316
Prasarana	164,814	117,493	157,992	(63)	440,236
Alat berat	6,981,226	3,178,086	1,164,089	(270,263)	11,053,138
Alat berat untuk disewakan	54,962	332,526	(30,330)	-	357,158
Mesin dan peralatan	976,937	23,940	134,318	(56,361)	1,078,834
Kendaraan bermotor	152,350	45,007	-	(1,437)	195,920
Perlengkapan kantor	15,321	4,021	-	(24)	19,318
Peralatan kantor	242,996	48,121	-	(12,347)	278,770
Properti penambangan	2,545,481	5,900	-	-	2,551,381
	<u>12,061,522</u>	<u>3,847,700</u>	<u>1,435,951</u>	<u>(340,742)</u>	<u>17,004,431</u>
Sewa pembiayaan					
Finance leases					
Mesin dan peralatan	1,661,145	568,627	(977,232)	(1,196)	1,251,344
Aset dalam penyelesaian					
Construction in progress					
Mesin dan peralatan	1,136,023	48,127	(321,213)	-	862,937
Bangunan dan prasarana	146,148	111,905	(184,062)	-	73,991
	<u>1,282,171</u>	<u>160,032</u>	<u>(505,275)</u>	<u>-</u>	<u>936,928</u>
Jumlah harga perolehan	<u>15,004,838</u>	<u>4,576,359</u>	<u>(46,556)</u>	<u>(341,938)</u>	<u>19,192,703</u>
	<i>Total acquisition cost</i>				
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	(99,248)	(12,929)	1,740	98	(110,339)
Prasarana	(43,737)	(70,163)	-	7	(113,893)
Alat berat	(3,444,868)	(1,712,213)	(626,462)	269,335	(5,514,208)
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(50,399)	25,483	-	(55,461)
Mesin dan peralatan	(525,583)	(23,053)	(7,923)	35,338	(521,221)
Kendaraan bermotor	(111,771)	(20,168)	-	1,431	(130,508)
Perlengkapan kantor	(9,029)	(2,756)	-	18	(11,767)
Peralatan kantor	(150,186)	(36,939)	-	12,187	(174,938)
Properti penambangan	(245,161)	(81,004)	-	-	(326,165)
	<u>(4,660,128)</u>	<u>(2,009,624)</u>	<u>(607,162)</u>	<u>318,414</u>	<u>(6,958,500)</u>
Sewa pembiayaan					
Finance leases					
Mesin dan peralatan	(839,462)	(194,305)	634,385	905	(398,477)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5,499,590)</u>	<u>(2,203,929)</u>	<u>27,223</u>	<u>319,319</u>	<u>(7,356,977)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,505,248</u>				<u>11,835,726</u>
	<i>Net book value</i>				

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2008						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru*/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	368,204	26,925	-	-	-	395,129
Bangunan	382,068	32,308	117,920	-	10	532,306
Prasarana	105,077	31,545	28,192	-	-	164,814
Alat berat	4,669,250	2,270,388	140,844	(99,256)	-	6,981,226
Alat berat untuk disewakan	66,666	12,909	-	(24,613)	-	54,962
Mesin dan peralatan	687,945	228,128	71,093	(10,229)	-	976,937
Kendaraan bermotor	147,721	4,853	-	(268)	44	152,350
Perlengkapan kantor	12,962	2,510	-	(160)	9	15,321
Peralatan kantor	184,665	59,589	-	(1,912)	654	242,996
Properti penambangan	443,760	-	-	-	2,101,721	2,545,481
	<u>7.068.318</u>	<u>2,669.155</u>	<u>358.049</u>	<u>(136.438)</u>	<u>2.102.438</u>	<u>12.061.522</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	2,142,055	55,843	(229,101)	(307,652)	-	1,661,145
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	344,793	824,894	(33,664)	-	-	1,136,023
Bangunan dan prasarana	121,768	119,664	(95,284)	-	-	146,148
	<u>466,561</u>	<u>944,558</u>	<u>(128,948)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,282,171</u>
Jumlah harga perolehan	<u>9.676.934</u>	<u>3.669.556</u>	<u>-</u>	<u>(444,090)</u>	<u>2.102.438</u>	<u>15.004.838</u>
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(71,201)	(28,046)	-	-	(1)	(99,248)
Prasarana	(20,492)	(23,245)	-	-	-	(43,737)
Alat berat	(2,598,602)	(833,574)	(111,115)	98,423	-	(3,444,868)
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(13,139)	-	19,447	-	(30,545)
Mesin dan peralatan	(377,753)	(143,343)	(13,254)	8,767	-	(525,583)
Kendaraan bermotor	(92,122)	(19,907)	-	267	(9)	(111,771)
Perlengkapan kantor	(7,245)	(1,935)	-	151	-	(9,029)
Peralatan kantor	(123,557)	(28,262)	-	1,832	(199)	(150,186)
Properti penambangan	(119,861)	(125,300)	-	-	-	(245,161)
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(1,216,751)</u>	<u>(124,369)</u>	<u>128,887</u>	<u>(209)</u>	<u>(4,660,128)</u>
Sewa pembiayaan**						
Mesin dan peralatan**	(702,190)	(523,427)	124,369	261,786	-	(839,462)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(1,740,178)</u>	<u>-</u>	<u>390,673</u>	<u>(209)</u>	<u>(5,499,590)</u>
Nilai buku bersih	<u>5.527.058</u>				<u>9.505.248</u>	Net book value
<i>* Lihat Catatan 3, setelah alokasi goodwill negatif / Refer to Note 3, after negative goodwill allocation</i>						

**Acquisition cost:
Direct ownership**

Land

Buildings

Leasehold improvements

Heavy equipment

Heavy equipment for hire

Tools, machinery

and equipment

Transportation equipment

Furniture and fixtures

Office equipment

Mining properties

Finance leases

Machinery and equipment

Construction in progress

Machinery and equipment

Buildings and leasehold

improvements

**Accumulated depreciation:
Direct ownership**

Buildings

Buildings

Leasehold improvements

Heavy equipment

Heavy equipment for hire

Tools, machinery

and equipment

Transportation equipment

Furniture and fixtures

Office equipment

Mining properties

Finance leases

Machinery and equipment

Total accumulated

depreciation

Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2009 adalah sekitar 45% - 95% (2008: 45% - 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Harga jual	71,324	75,615	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	<u>(22,328)</u>	<u>(7,551)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>48,996</u>	<u>68,064</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pokok pendapatan	2,131,086	1,676,195	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>72,838</u>	<u>63,983</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,203,924</u>	<u>1,740,178</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman-pinjaman lain, pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan (lihat Catatan 12, 15b dan 16).

Grup memiliki 132 bidang tanah (2008: 102 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2039. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2009, sebagian besar aset tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 519 miliar dan USD 1,3 miliar, atau setara dengan Rp 12,7 triliun (2008: Rp 518 miliar dan USD 996 juta, atau setara dengan Rp 8,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2009 was approximately 45% - 95% (2008: 45% - 99%) of total budgeted costs. Construction in progress is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2009	2008	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>48,996</u>	<u>68,064</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		<i>Depreciation was allocated to the following:</i>	
		2009	
Beban pokok pendapatan	2,131,086	1,676,195	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>72,838</u>	<u>63,983</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,203,924</u>	<u>1,740,178</u>	

As at 31 December 2009 and 2008, none of the Company's fixed assets were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for other borrowings, long-term bank loans and finance lease (refer to Notes 12, 15b and 16).

The Group has 132 plots (2008: 102 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2039. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2009, a significant portion of the fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 519 billion and USD 1.3 billion, equivalent to Rp 12.7 trillion (2008: Rp 518 billion and USD 996 million, equivalent to Rp 8.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
Perusahaan	-	328,500	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	<u>31,200</u>	<u>136,878</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>31,200</u>	<u>465,378</u>	
Perusahaan USD:			The Company USD:
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	328,500	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
Anak Perusahaan USD:			Subsidiaries USD:
UTHI: Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura <i>Singapore branch</i>	-	-	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), 32,621</i>
UTPE: PT Bank DBS Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	13,999	16,425	<i>PT Bank DBS Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
KRA: Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	28,200	49,275	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
KPP: Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	2,738		<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
JPY:			JPY:
UTHI: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,727		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah:			Rupiah:
BP: PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3,000</u>	<u>5,000</u>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>31,200</u>	<u>136,878</u>	
	<u>31,200</u>	<u>465,378</u>	

Perusahaan

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 1%. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 3,5% - 5,19%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2010.

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus 1%. The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 3.5% - 5.19%. This facility expired on 30 September 2009 and has been extended up to 30 September 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Astra. Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 30 juta, atau setara dengan Rp 328,5 miliar).

Anak Perusahaan

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria (cabang Singapura) dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 1,8%. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir pada Juni 2010.

Pada tanggal 9 April 2008, limit atas fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar USD 20 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: JPY 121,5 juta, atau setara dengan Rp 33 miliar).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 30 juta digunakan oleh UTHI atas nama perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 1,75%. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

***The Company* (continued)**

***The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch* (continued)**

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Astra. The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 30 million or equivalent to Rp 328.5 billion).

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria (Singapore branch) to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts. The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 1.8%. The facilities are available in multiple currencies and will expire in June 2010.

As at 9 April 2008, the total limit of these facilities increased to USD 20 million.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: JPY 121.5 million, or equivalent to Rp 33 billion).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 30 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts. The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 1.75%. The facilities are available in multiple currencies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd** ("UTHI")
(lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 14,7 miliar).

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering**
("UTPE")

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Per 31 Desember 2009, tidak ada persediaan yang dijaminkan atas fasilitas ini (2008: USD 7 juta).

Suku bunga tahunan efektif pada tahun 2009 adalah 4% (2008: 4,12% - 8,71%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat UTPE memanfaatkan fasilitas pinjaman. Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2009 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 14 miliar).

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. UTPE juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd** ("UTHI")
(continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 1.3 million, or equivalent to Rp 14.7 billion).

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering**
("UTPE")

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. As at 31 December 2009, no inventory was pledge as covenant to this facility (2007: USD 7 million).

The effective annual interest rate for 2009 is 4% (2008: 4.12% - 8.71%). The repayment term of each facility is determined when UTPE draws down the loan facility. The facility expired on 26 December 2009 and automatically extended.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 1.3 million, or equivalent to Rp 14 billion).

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. UTPE is also required to comply with the following financial covenants :

- maintain minimum *interest coverage ratio* of one
- maintain maximum *debt to equity ratio* of 150%
- maintain minimum *current ratio* of 100%
- maintain minimum *net worth* of Rp 75 billion
- maintain *security coverage* of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Juni 2009 dan telah diperpanjang hingga Juni 2010.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 4,2% per tahun (2008: SIBOR ditambah 2,3% per tahun). Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 7,42% - 8,3%.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,5 juta, atau setara dengan Rp 16,4 miliar).

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 31 Desember 2009. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2010. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* masing-masing sejumlah USD 7 juta (termasuk didalamnya USD 2 juta untuk *revolving loan*). Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,5%. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 4,46% - 8%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: Rp 2,1 miliar).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). This facility was available until 8 June 2009 and has been extended up to June 2010.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

The interest rate was set at SIBOR plus 4.2% per annum (2008: SIBOR plus 2.3% per annum). The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 7.42% - 8.3%.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 1.5 million, or equivalent to Rp 16.4 billion).

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) to the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies and valid up to 31 December 2009. The facilities have been extended until 30 June 2010. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million (including USD 2 million for revolving loan). These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.5%. The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 4.46% - 8%. No collateral was pledged on these facilities.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: Rp 2.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

**Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang
Singapura**

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 adalah 1,21% - 5,97% (2008: 3,3% - 5,97%).

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 3 juta, atau setara dengan Rp 28,2 miliar (2008: USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 49,3 miliar).

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 dan 2008 adalah 4,24% - 4,71%. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 9 Februari 2010.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

**Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore
branch**

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. On 1 April 2008, KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility bears interest at SIBOR plus 0.6%. The effective annual interest rate for 2009 is 1.21% - 5.97% (2008: 3.3% - 5.97%).

No collateral was pledged on this facility.

As at 31 December 2009, withdrawal of the facilities is USD 3 million, or equivalent to Rp 28.2 billion (2008: USD 4.5 million, or equivalent to Rp 49.3 billion).

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities to the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus a certain margin. The effective annual interest rate for 2009 and 2008 is 4.24% - 4.71%. The facility has been extended several times, the latest extension being up to 9 February 2010.

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority ownership by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 0,25 juta, atau setara dengan Rp 2,7 miliar).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 3 miliar (2008: Rp 5 miliar). Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral* (lihat Catatan 15b). Fasilitas ini berlaku hingga bulan Desember 2009 dan sedang diperpanjang hingga 30 September 2010; dan dikenakan suku bunga sebesar 13,50% per tahun (2008: 11,5% per tahun). Tingkat suku bunga efektif pada tahun 2009 adalah 13,5% - 15,5% (2008: 11,5% - 12,5%).

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2009
USD	1.21% - 8.71%
Rupiah	13.50% - 14.25%
JPY	1.75%

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iv. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(continued)

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 0.25 million, or equivalent to Rp 2.7 billion).

v. PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit amounting to Rp 5 billion and USD 3 million. As at 31 December 2009, the facility used was Rp 3 billion (2008: Rp 5 billion). The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). The facility expired in December 2009 and is extended to 30 September 2010; and bears interest at a rate of 13.50% per annum (2008: 11.5% per annum). The effective annual interest rate for 2009 is 13.5% - 15.5% (2008: 11.5% - 12.5%).

As at 31 December 2009, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants in the various agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

	2008	<i>USD</i>
USD	1.8% - 8.5%	
Rupiah	11.5% - 12.5%	Rupiah
JPY	1.75%	JPY

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,001,133	856,690	Rupiah
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD	2,753,961	3,231,267	USD
JPY	47,129	74,582	JPY
EUR	24,357	9,386	EUR
AUD	10,570	8,467	AUD
SGD	4,240	8,209	SGD
SEK	704	1,532	SEK
Mata uang lainnya	49	42	<i>Other currencies</i>
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>3,842,143</u>	<u>4,190,175</u>	Total trade payable third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya	13,365	4,417	PT Serasi Autoraya
PT Harmoni Mitra Utama	6,153	-	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,656</u>	<u>1,618</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>22,174</u>	<u>6,035</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	292,016	163,827	PT Komatsu Indonesia
PT Multico Millenium Persada	4,555	-	PT Multico Millenium Persada
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	559	5,241	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,364</u>	<u>1,371</u>	Others (below Rp 1 billion each)
SGD:			<i>SGD:</i>
Multi Marketing Service Pte Ltd, Singapura	1,248	-	Multi Marketing Service Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>247</u>	<u>73</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Mata uang asing lainnya	<u>10</u>	-	Other foreign currencies
	<u>299,999</u>	<u>170,512</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>322,173</u>	<u>176,547</u>	Total trade payable to related parties
Jumlah	<u>4,164,316</u>	<u>4,366,722</u>	Total

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura dan Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 6).

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore and Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") require inventory as collateral (refer to Note 6).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

	2009	2008
Mitsui & Co Ltd	336,327	282,475
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	264,671	230,109
Marubeni Corporation	186,769	-
Sumitomo Corporation	22,279	87,217
Komatsu Marketing and Support Indonesia	<u>15,404</u>	<u>-</u>
Jumlah	825,450	599,801
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(570,391)</u>	<u>(327,628)</u>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>255,059</u>	<u>272,173</u>

Pinjaman-pinjaman di atas berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada dan MPU, anak perusahaan. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 2,46% - 7,10% (2008: 4,10% - 8,91%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman Mitsui & Co Ltd (lihat Catatan 28h).

12. OTHER BORROWINGS

Mitsui & Co Ltd Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited Marubeni Corporation Sumitomo Corporation Komatsu Marketing and Support Indonesia	<i>Mitsui & Co Ltd Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited Marubeni Corporation Sumitomo Corporation Komatsu Marketing and Support Indonesia</i>
<i>Total</i>	<i>Total</i>
<i>Less: non-current portion</i>	<i>Less: non-current portion</i>
<i>Total other borrowings, current portion</i>	<i>Total other borrowings, current portion</i>

The above borrowings are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada and MPU, subsidiaries. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied are in the range of 2.46% - 7.10% (2008: 4.10% - 8.91%).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate and exchange rate, Pamapersada has entered into Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of facility from Mitsui & Co Ltd (refer to Note 28h).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun-tahun sebelumnya	7,621	2,604	Prior years
Tahun berjalan	55,674	-	Current year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>55,914</u>	Value Added Tax
	63,295	58,518	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	256,265	242,808	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>186,664</u>	<u>105,317</u>	Value Added Tax
	<u>442,929</u>	<u>348,125</u>	
Jumlah	<u>506,224</u>	<u>406,643</u>	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	-	97,939	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	18,780	19,880	Article 21 -
- Pasal 23	1,343	45	Article 23 -
- Pasal 25	-	25,000	Article 25 -
- Pasal 26	6	23	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>80,413</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>100,542</u>	<u>142,887</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	398,641	352,719	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	32	-	Article 4(2) -
- Pasal 21	33,130	27,017	Article 21 -
- Pasal 23	7,965	18,520	Article 23 -
- Pasal 25	-	35,959	Article 25 -
- Pasal 26	11	509	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,114</u>	<u>6,996</u>	Value Added Tax
	<u>440,893</u>	<u>441,720</u>	
Jumlah	<u>541,435</u>	<u>584,607</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	2009			2008			
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							
- Non final	388,474	1,186,843	1,575,317	524,686	726,695	1,251,381	<i>Current</i>
- Final	10,693	8,223	18,916	8,885	5,530	14,415	<i>Non final -</i>
Tangguhan	<u>(23,445)</u>	<u>23,755</u>	<u>310</u>	<u>(64,336)</u>	<u>(34,948)</u>	<u>(99,284)</u>	<i>Final -</i>
	<u>375,722</u>	<u>1,218,821</u>	<u>1,594,543</u>	<u>469,235</u>	<u>697,277</u>	<u>1,166,512</u>	<i>Deferred</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,444,238	3,851,947	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(4,001,358)	(2,001,058)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>2,750,383</u>	<u>1,353,846</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,193,263</u>	<u>3,204,735</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 23% (2008: 25%)	964,450	801,166	<i>Tax calculated at the rate of 23% (2008: 25%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(620,056)	(293,657)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(13,049)	(12,360)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,468	18,009	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	9,120	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penyesuaian tarif pajak efektif	-	(51,064)	<i>Adjustment on effective tax rate</i>
Lain-lain	<u>2,216</u>	<u>(10,864)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	365,029	460,350	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>10,693</u>	<u>8,885</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	375,722	469,235	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>1,218,821</u>	<u>697,277</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,594,543</u>	<u>1,166,512</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4,193,263	3,204,735	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	22,556	18,760	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	14,502	18,320	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	450	457	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	65,641	30,883	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	14,076	(15,340)	<i>Deferred revenue</i>
	117,225	53,080	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih anak perusahaan dan asosiasi	(2,695,895)	(1,174,628)	<i>Shares of results of subsidiaries and associates</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(6,537)	(10,404)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(50,196)	(39,034)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	136,817	72,038	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	36,479	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	(5,660)	(43,452)	<i>Others</i>
	(2,621,471)	(1,159,001)	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	1,689,017	2,098,814	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini - Perusahaan	388,474	524,686	<i>Current tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	10,693	8,885	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	(454,841)	(435,632)	<i>Less: prepaid tax - the Company</i>
(Lebih bayar)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(55,674)	97,939	<i>(Overpayment)/underpayment corporate income tax of the Company</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2008 telah sesuai dengan SPT tahun 2008.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2009 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2008 agrees with the 2008 corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2009							<i>The Company</i>
<i>Perusahaan</i>	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassifications</i>	<i>Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year</i>	<i>Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	-	(1)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiscal	12,689	-	4,511	-	-	17,200	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Properti Penambangan	(533,990)	-	-	-	-	(533,990)	<i>Mining Properties</i>
Kewajiban imbalan kerja	15,534	-	2,900	-	-	18,434	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(173)	-	90	-	-	(83)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,554	-	13,129	-	-	27,683	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan tangguhan	10,087	-	2,815	-	-	12,902	<i>Deferred revenue</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	-	(16,423)	<i>Investment fair value revaluation</i>
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(497,723)	-	23,445	-	-	(474,278)	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(16,457)	341	(216)	(5,848)	(1,474)	(23,654)	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	56,247	(341)	(23,539)	-	-	32,367	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

	2008					<i>The Company Allowance for doubtful accounts Difference between commercial and tax depreciation Mining Properties Employee benefits obligation Amortisation of deferred charges Accrued expenses Deferred revenue Investment fair value revaluation Deferred tax liabilities of the Company, net Deferred tax liabilities of subsidiaries, net Deferred tax assets of sub sidiaries, net</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Lain-lain*/ <i>Others*</i>	
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	2	-	-	(1)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiscal	13,406	-	(717)	-	-	12,689
Properti Penambangan	-	-	74,759	-	(608,749)	(533,990)
Kewajiban imbalan kerja	17,805	-	(2,271)	-	-	15,534
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	-	221	-	-	(173)
Beban yang masih harus dibayar	12,566	-	1,988	-	-	14,554
Pendapatan tangguhan	19,733	-	(9,646)	-	-	10,087
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	-	8,211	-	(16,423)
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	-	64,336	8,211	(608,749)	(497,723)
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	-	(17,397)	13,020	-	(16,457)
	26,399	-	46,939	21,231	(608,749)	(514,180)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	-	52,345	-	674	56,247

* Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2009, Perusahaan menerima SKPLB ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") untuk PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar Rp 275 juta dan beberapa SKPKB ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") untuk pajak lainnya tahun pajak 2007 sebesar Rp 2,2 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut sudah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2009 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

Anak perusahaan

Pamapersada

Tahun Pajak 2004

Pamapersada menerima SKPKB untuk PPh Badan sebesar Rp 11 miliar, PPh pasal 21 sebesar Rp 208 juta, PPh Pasal 26 sebesar Rp 2,1 miliar dan PPN sebesar Rp 18 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2008					<i>The Company Allowance for doubtful accounts Difference between commercial and tax depreciation Mining Properties Employee benefits obligation Amortisation of deferred charges Accrued expenses Deferred revenue Investment fair value revaluation Deferred tax liabilities of the Company, net Deferred tax liabilities of subsidiaries, net Deferred tax assets of sub sidiaries, net</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Mutasi pada tahun berjalan/ <i>Movement in the current year</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Lain-lain*/ <i>Others*</i>	
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	-	2	-	-	(1)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiscal	13,406	-	(717)	-	-	12,689
Properti Penambangan	-	-	74,759	-	(608,749)	(533,990)
Kewajiban imbalan kerja	17,805	-	(2,271)	-	-	15,534
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	-	221	-	-	(173)
Beban yang masih harus dibayar	12,566	-	1,988	-	-	14,554
Pendapatan tangguhan	19,733	-	(9,646)	-	-	10,087
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	-	8,211	-	(16,423)
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	-	64,336	8,211	(608,749)	(497,723)
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	-	(17,397)	13,020	-	(16,457)
	26,399	-	46,939	21,231	(608,749)	(514,180)
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	-	52,345	-	674	56,247

e. Tax assessment letters

The Company

In April 2009, the Company received letters of objection for SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/ Assessment for overpayment) on corporate income tax for the 2007 fiscal year amounted to Rp 275 million and also received SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Assessment for underpayment) on other taxes for 2007 fiscal year amounting to Rp 2.2 billion. The underpayment was paid on 26 May 2009 and charged to the current year consolidated income statement.

The Company is currently being audited by the Tax Office for the 2008 fiscal year. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.

Subsidiaries

Pamapersada

Fiscal year 2004

Pamapersada received SKPKB on Corporate Income Tax ("CIT") amounting to Rp 11 billion, income tax article 21 amounting to Rp 208 million, income tax article 26 amounting to Rp 2.1 billion and Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 18 billion. Pamapersada raised objection to all those SKPKB.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan keputusan keberatan pada bulan Juni 2009 yang menolak sebagian dari keberatan yang diajukan. Pamapersada mengajukan banding atas keputusan keberatan PPN sebesar Rp 16,5 miliar, PPh badan sebesar Rp 10,3 miliar dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 1,4 miliar.

Tahun Pajak 2005

Pamapersada menerima SKPKB dan SKPLB untuk pemeriksaan seluruh pajak di bulan April 2007. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan sebesar Rp 24,4 miliar dan SKPKB PPN sebesar Rp 21,2 miliar.

DJP menerbitkan keputusan keberatan pada bulan Juni 2008 yang menolak sebagian dan menambah koreksi keberatan yang diajukan.

Pamapersada mengajukan banding atas keputusan keberatan PPh Badan sebesar Rp 24,4 miliar dan PPN sebesar Rp 20,8 miliar.

Tahun Pajak 2006

Pamapersada menerima SKPKB dan SPKLB untuk pemeriksaan seluruh pajak pada bulan Maret 2008. Pamapersada telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh badan sebesar Rp 4,7 miliar dan PPN sebesar Rp 232,8 juta. Atas seluruh keberatan yang diajukan, DJP telah menerbitkan keputusan keberatan dan Pamapersada mengajukan banding atas PPh badan sebesar Rp 3,3 miliar dan PPN sebesar Rp 19 juta.

Tahun Pajak 2007

Pamapersada menerima SKP untuk pemeriksaan seluruh pajak pada bulan Mei 2009. Salah satu ketetapan yang dihasilkan adalah SKPKB atas PPh badan sebesar Rp 1,8 miliar dari jumlah lebih bayar yang dilaporkan dalam SPT ("Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan") sebesar Rp 49,2 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan sebesar Rp 50,7 miliar pada bulan Agustus 2009 atas SKP tersebut.

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (continued)

The Director General of Tax ("DGT") issued letters of objection in June 2009 which rejected a portion of the objections. Pamapersada appealed against the letters of objection for VAT amounting to Rp 16.5 billion, CIT amounting to Rp 10.3 billion and income tax art 26 amounting to Rp 1.4 billion.

Fiscal year 2005

Pamapersada received SKPKB and SKPLB for all taxes in April 2007. Pamapersada raised objections for SKPLB for CIT amounting to Rp 24.4 billion and SKPKB for VAT amounting to Rp 21.2 billion.

DGT issued letters of objection in June 2008 which rejected a portion including adding the correction of the filed objections.

Pamapersada appealed against the stipulation letters of objection for CIT amounting to Rp 24.4 billion and VAT amounting to Rp 20.8 billion.

Fiscal year 2006

Pamapersada received SKPKB and SKPLB all taxes in March 2008. Pamapersada raised objections against SKPLB for CIT amounting to Rp 4.7 billion and VAT amounting to Rp 232.8 million. For all the objections, DGT has issued letters of objection and the Company has appealed for CIT amounting to Rp 3.3 billion and VAT amounting to Rp 19 million.

Fiscal year 2007

Pamapersada received assessments in May 2009 in respect of all taxes. One of the assessments is SKPKB for CIT amounting to Rp 1.8 billion from the amount reported as overpaid in SPT ("Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan /annual tax return") of Rp 49.2 billion. Pamapersada has raised objection amounting to Rp 50.7 billion in August 2009 against the SKP.

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tahun Pajak 2004

Pada bulan Desember 2007, KPP menerima SKPKB PPN dan Pph pasal 4(2), 15, 21, 23 dan Badan sebesar Rp 5,9 miliar. Pada bulan Mei 2009, KPP mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp 6,6 miliar.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

Fiscal year 2004

In December 2007, KPP received SKPKB for VAT and income tax article 4(2), 15, 21, 23 and CIT amounting to Rp 5.9 billion. In May 2009, KPP filed appeals to the tax court amounting to Rp 6.6 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. **Surat ketetapan pajak (lanjutan)**
Anak perusahaan (lanjutan)

**PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)
(lanjutan)**

Tahun Pajak 2005

Pada bulan Januari 2008, KPP menerima SKPKB PPN dan PPh pasal 15, 21, 23 dan Badan sebesar Rp 15,1 miliar. Bulan Juni 2009 KPP mengajukan banding sebesar Rp 17,7 miliar atas penolakan keberatan yang diajukan.

Tahun Pajak 2006

Pada bulan September 2008, KPP menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp 108 juta dari SPTLB sebesar Rp 24 miliar. KPP mengajukan keberatan dan DJP menerbitkan keputusan keberatan yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 6,6 miliar pada bulan Desember 2009. KPP akan mengajukan banding atas diterbitkannya surat keputusan keberatan tersebut sebesar Rp 21,7 miliar.

Tahun Pajak 2007

Pada tahun 2008, KPP menerima SKPLB PPN sebesar Rp 5,1 miliar dari SPTLB sebesar Rp 16 miliar. KPP mengajukan permohonan keberatan. DJP telah menerbitkan surat keputusan keberatan yang menolak semua permohonan keberatan di bulan Desember 2009. KPP telah mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 10 Desember 2009 sebesar Rp 11,1 miliar. Di bulan Juni 2009, KPP menerima SKPLB PPh Badan senilai Rp 3,1 miliar. KPP tidak mengajukan keberatan atas keputusan ini.

Tahun Pajak 2008

DJP sedang melakukan audit pajak atas pengajuan restitusi PPN sebesar Rp 18,6 miliar. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasi ini diselesaikan, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung dan belum terdapat hasil terkait keberatan dan banding di atas.

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

Pada tanggal 6 April 2009, UTPE menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 6,6 miliar dari Rp 7,3 miliar yang diklaim oleh UTPE.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

- e. **Tax assessment letters (continued)**
Subsidiaries (continued)

**PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)
(continued)**

Fiscal Year 2005

In January 2008, KPP received SKPKB for VAT and income tax article 15, 21, 23 and CIT amounting to Rp 15,1 billion. In June 2009 KPP filed appeals amounting to Rp 17.7 billion.

Fiscal Year 2006

In September 2008, KPP received SKPLB for CIT amounting to Rp 108 million from SPTLB of Rp 24 billion. KPP raised objection and DGT issued stipulation letter of objection to accept a portion of the objection amounting to Rp 6.6 billion in December 2009. KPP will appeal against issuance of the stipulation letter of objection amounting to Rp 21.7 billion.

Fiscal Year 2007

In 2008, KPP received SKPLB for VAT amounting to Rp 5.1 billion from SPTLB of Rp 16 billion. KPP raised an objection. DGT has issued a letter of objection to reject all the objections in December 2009. KPP has appealed against the letter of objection on 10 December 2009 amounting to Rp 11.1 billion. In June 2009, KPP received SKPLB for CIT amounting to Rp 3.1 billion. KPP did not raise any objections to this assessment.

Fiscal Year 2008

DGT is still performing a tax audit for VAT refund request amounting to Rp 18.6 billion. As at the date of this report consolidated financial statement, the tax audit is still in process and there have been no results for the above appeals and objections.

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

On 6 April 2009, UTPE received a SKPLB for corporate income tax for 2007 fiscal year amounting to Rp 6.6 billion of Rp 7.3 billion claimed by UTPE.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan Undang-Undang Penghasilan

Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2009 dan 2008.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	209,679	131,008
Royalti	86,905	153,406
Imbalan karyawan	81,075	9,754
Perbaikan dan pemeliharaan	41,150	3,276
Transportasi	13,402	12,082
Bunga	9,625	18,793
Lain-lain	<u>222,336</u>	<u>80,787</u>
	<u>664,172</u>	<u>409,106</u>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

Effective on 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions is not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2009 and 2008 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

14. ACCRUED EXPENSE

*Marketing, production and sub-contractors
Royalties
Employee benefits
Repairs and maintenance
Transportation
Interest
Others*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
Perusahaan	47,000	-	
Anak perusahaan	<u>2,255,720</u>	<u>3,379,491</u>	<i>The Company Subsidiaries</i>
Dikurangi:	2,302,720	3,379,491	
Bagian jangka pendek	<u>(869,478)</u>	<u>(848,283)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,433,242</u>	<u>2,531,208</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Perusahaan

a. The Company

Pinjaman	2009			2008			<i>Borrowings</i>
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit sindikasi							<i>Syndicated credit facilities</i>
- Fasilitas revolving (2009: USD 5 juta; 2008: nihil)	47,000	-	47,000	-	-	-	<i>Revolving facility (2009: USD 5 million 2008: nil)</i>
	<u>47,000</u>	<u>-</u>	<u>47,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Revolving ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai arrangers adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas revolving ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah 1,3% marjin per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 28g). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) served as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facilities, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus 1.3% margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 28g). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 47 miliar (2008: nihil).

b. Anak perusahaan

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. The Company (continued)

As at 31 December 2009, the outstanding loan under this facility is USD 5 million, or equivalent to Rp 47 billion (2008: nil).

b. Subsidiaries

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2009			2008			Borrowings
	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pamapersada							
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - <i>term loan</i> (2009: USD 217,5 juta; 2008: USD 280,5 juta)	681,500	1,363,000	2,044,500	689,686	2,381,625	3,071,311	Facility A - <i>term loan</i> (2009: USD 217.5 million; 2008: USD 280.5 million)
- Fasilitas B - <i>revolving loan</i> (2009: USD 10 juta; 2008: nihil)	94,000	-	94,000	-	-	-	Facility B - <i>revolving loan</i> (2009: USD 10 million; 2008: nil)
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2009: USD 0,6 juta; 2008: USD 3,6 juta)	5,758	-	5,758	32,174	6,708	38,882	Nordea Bank AB (Publ), Sweden (2009: USD 0.6 million; 2008: USD 3.6 million)
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2009: JPY 1,1 miliar; 2008: JPY 1,5 miliar)	41,220	70,242	111,462	49,133	132,860	181,993	Japan Bank for International Corporation, Japan (2009: JPY 1.1 billion; 2008: JPY 1.5 billion)
Mitsubishi Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Jepang (2009: nihil; 2008: USD 5,1 juta)	-	-	-	55,636	-	55,636	Mitsubishi Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Japan (2009: nil; 2008: USD 5.1 million)
UTPE							
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: nihil; 2008: USD 1,8 juta)	-	-	-	12,592	7,142	19,734	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: nil; 2008: USD 1.8 million)
KRA							
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2009: nihil; 2008: USD 0,7 juta)	-	-	-	7,300	-	7,300	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2009: nil; 2008: USD 0.7 million)
BP							
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: nihil) (2008: Rp 3,2 miliar)	-	-	-	327	2,873	3,200	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: nil; (2008: Rp 3.2 billion)
KPP							
PT Bank Permata Tbk (2009: nihil; 2008: USD 0,1 juta)	-	-	-	1,435	-	1,435	PT Bank Permata Tbk (2009: nil; 2008: USD 0.1 million)
	<u>822,478</u>	<u>1,433,242</u>	<u>2,255,720</u>	<u>848,283</u>	<u>2,531,208</u>	<u>3,379,491</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at a minimum of 51%.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A (lihat Catatan 28h).

Selama tahun 2008, Pamapersada telah melakukan penarikan tambahan untuk Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar USD 194,9 juta dan USD 150 juta. Pamapersada membayar sebagian Fasilitas A sebesar USD 9,5 juta dan seluruh Fasilitas B sebesar USD 200 juta.

Selama tahun 2009, Pamapersada telah melakukan penarikan tambahan untuk Fasilitas B sebesar USD 90 juta. Pamapersada membayar sebagian Fasilitas A sebesar USD 63 juta dan Fasilitas B sebesar USD 80 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 217,5 juta, atau setara dengan Rp 2.044 miliar untuk fasilitas A dan fasilitas B sejumlah USD 10 juta, atau setara dengan Rp 94 miliar (2008: Fasilitas A sebesar USD 280,5 juta, atau setara dengan Rp 3.071 miliar dan fasilitas B nihil). Fasilitas A akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tiga tahun sebesar USD 72,5 juta per tahun dalam kurun 2010 sampai dengan 2012. Fasilitas B akan jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch,) United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A (refer to Note 28h).

During 2008, Pamapersada made an additional drawdown of Facility A and Facility B amounting to USD 194.9 million and USD 150 million, respectively. Pamapersada also made partial repayments of Facility A amounting to USD 9.5 million and Facility B amounting to USD 200 million.

During 2009, Pamapersada made an additional drawdown of Facility B amounting to USD 90 million. Pamapersada also made partial repayments of Facility A amounting to USD 63 million and Facility B amounting to USD 80 million.

As at 31 December 2009, the outstanding balance of the loan is USD 217.5 million, or equivalent to Rp 2,044 billion and USD 10 million or equivalent to Rp 94 billion for Facility A and B, respectively (2008: Facility A amounting to USD 280.5 million, or equivalent to Rp 3,071 billion and Facility B was nil). Facility A was repayable in three years in amount of USD 72.5 million per year from 2010 to 2012. Facility B will due in less than one year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Pamapersada untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,6 juta, atau setara dengan Rp 5,8 miliar (2008: USD 3,6 juta, atau setara dengan Rp 38,9 miliar) yang akan dibayar di tahun 2010.

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan bunga tetap.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Limited (Jepang).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to March 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The loan agreement requires Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

As at 31 December 2009, the outstanding loan under this facility amounts to USD 0.6 million, or equivalent to Rp 5.8 billion (2008: USD 3.6 million, or equivalent to Rp 38.9 billion) which will be paid in 2010.

Japan Bank for International Corporation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd and bears a fixed interest rate.

The proceeds of the loan will be used to purchase mining equipment from Komatsu Limited (Japan).

This facility is repayable in semi annual instalments up to September 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1;
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tahun 2009, Pamapersada melakukan kontrak *swap cross currency* JPY/USD dengan Standard Chartered Bank atas pinjaman ini, dengan tingkat suku bunga tetap (lihat Catatan 28h).

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,1 miliar, atau setara dengan Rp 111,5 miliar (2008: JPY 1,5 miliar, atau setara dengan Rp 182 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tiga tahun sebesar JPY 405,29 juta per tahun (untuk tahun 2010 dan 2011) dan sebesar JPY 285,33 juta (untuk tahun 2012).

Mitsubishi Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang

Pada tanggal 26 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Fasilitas ini diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan BTMU untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 28h).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Jepang (continued)

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

In 2009, Pamapersada entered into cross currency swap JPY/USD with Standard Chartered Bank for the loan, with a fixed interest rate (refer to Note 28h).

As at 31 December 2009, the outstanding loan for this facility is JPY 1.1 billion, or equivalent to Rp 111.5 billion (2008: JPY 1.5 billion, or equivalent to Rp 182 billion) which was repayable in three years amounting JPY 405.29 million (for year 2010 and 2011) and JPY 285.33 million (for year 2012).

Mitsubishi Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan

On 26 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 28h).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Mitsubishi Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lain-lain milik Pamapersada. Pamapersada tidak memiliki kewajiban pembayaran pinjaman jika piutang tersebut mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 5,1 juta, atau setara dengan Rp 55,6 miliar).

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah 4,2% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan dengan nilai total USD 6 juta.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 4,2%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini untuk merubah suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah 1,6% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Mitsubishi Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan (continued)

This facility is secured by Pamapersada's other receivables. Pamapersada does not have any obligation to repay this facility if default payment of this receivable occurs.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 5.1 million, or equivalent to Rp 55.6 billion).

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinance the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months' SIBOR plus 4.2% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories in total amount of USD 6 million.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 4.2%. The principal amount is repayable semi-annually.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment to this agreement for the change of interest rate to six-months' SIBOR plus 1.6% per annum.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 1,8 juta, atau setara dengan Rp 19,7 miliar).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan angsuran tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 0,7 juta, atau setara dengan Rp 7,3 miliar).

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sebesar maksimum Rp 12 miliar yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 1.8 million, or equivalent to Rp 19.7 billion).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia (“KRA”)

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 20 January 2006, KRA entered into a Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) with a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and to be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period for a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

No collateral was pledged for this facility.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 0.7 million, or equivalent to Rp 7.3 billion).

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion which was used for additional working capital. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 13,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 15 miliar (2008: Rp 15 miliar), persediaan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 10 miliar dan sejumlah aset tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: Rp 3,2 miliar).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk fasilitas kredit sebesar maksimum USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* dan untuk pembelian alat-alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama empat tahun, dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan alat-alat berat yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (2008: USD 0,1 juta, atau setara dengan Rp 1,4 miliar).

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Rupiah	13.5% -14.25%
JPY	2.9% - 4.24%
USD	4.03% - 8.78%

Pada tanggal 31 Desember 2009, anak-anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”) (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Interest will be paid every end of month at 13.50% per annum. These facilities are collateralised with trade receivables amounting to Rp 15 billion (2008: Rp 15 billion), inventories amounting to USD 0.9 million, or equivalent with Rp 10 billion and a number of fixed assets have been collateralised for this loan.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: Rp 3.2 billion).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

On 4 December 2007, KPP entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk, for a maximum limit of USD 0.9 million which will be used for refinancing and purchase of heavy equipment. This facility will expire within four years, bearing interest at SIBOR plus certain margins, and is secured by the fiduciary assignment of heavy equipment.

As at 31 December 2009, there is no outstanding amount from this facility (2008: USD 0.1 million, or equivalent to Rp 1.4 billion).

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2009 and 2008 were as follows:

	2008	
Rupiah	2.7% - 15.0%	Rupiah
JPY	3.3%	JPY
USD	2.6% - 8.8%	USD

As at 31 December 2009, the subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Komatsu Astra Finance	514,778	108,672	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	101	PT Astra Sedaya Finance
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>514,778</u>	<u>108,773</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	59,876	272,297	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Orix Indonesia Finance	2,014	4,768	PT Orix Indonesia Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	-	21,638	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT Citigroup Finance Indonesia	-	8,208	PT Citigroup Finance Indonesia
Total pihak ketiga	<u>61,890</u>	<u>306,911</u>	<i>Total third parties</i>
	<u><u>576,668</u></u>	<u><u>415,684</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Dalam satu tahun	228,598	316,975	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	136,739	109,528	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>246,202</u>	<u>685</u>	<i>Between three and five years</i>
	611,539	427,188	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	(34,871)	(11,504)	<i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa	576,668	415,684	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(212,979)	(307,167)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>363,689</u>	<u>108,517</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua asset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan untuk memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada telah melakukan *Interest Rate Swap* dengan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan PT Austindo Nusantara Jaya Finance (lihat Catatan 28h).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into fixed rate for part of finance lease from PT Komatsu Astra Finance and PT Austindo Nusantara Jaya Finance (refer to Note 28h).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. HAK MINORITAS

17. MINORITY INTEREST

	2009						
	Hak minoritas/ Minority Interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Lain-lain/ Others	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	60,803	30,762	-	(9,989)	81,576	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Pama Indo Mining	40%	10,395	1,599	-	-	11,994	PT Pama Indo Mining
PT United Tractors Pandu Engineering	0.0%	-	1	2	-	3	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Patria Maritime Line	30%	-	(208)	14,005	-	13,797	PT Patria Maritime Line
Jumlah		71.198	32,154	14,007	(9,989)	107,370	Total

	2008						
	Hak Minoritas/ Minority Interest	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Bagian laba/(rugi)/ Shares in net income/ (loss)	Akuisisi penuh atas hak minoritas/ Full acquisition of minority interest	Lain-lain (termasuk dividen)/ Others including dividend	Saldo akhir/ Ending balance
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	44,413	-	21,748	-	(5,358)	60,803
PT Pama Indo Mining	40%	8,439	-	3,554	-	(1,598)	10,395
PT Tuah Turangga Agung	-	-	9,891	(609)	(9,282)	-	-
Jumlah		52,852	9,891	24,693	(9,282)	(6,956)	71.198
							Total

Lihat Catatan 1 untuk informasi mengenai perubahan hak minoritas atas PT United Tractors Pandu Engineering dan PT Patria Maritime Lines di tahun 2009.

Refer to Note 1 for information in respect of the change of minority interests in PT United Tractors Pandu Engineering and PT Patria Maritime Lines in 2009.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2009 and 2008 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	2009	
				Shareholders	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk	
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	14,000	0.00	4	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)	
Bambang Widjanarko E.S (Wakil Presiden Direktur)	6,000	0.00	1	Bambang Widjanarko E.S (Vice President Director)	
Hagianto Kumala (Komisaris)*	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Commissioner)*	
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,465,785	40.50	336,867	Others (each ownership less than 5%)	
	3,326,877,283	100.00	831,720		

*) Mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 15 Desember 2009/ Resigned effective on 15 December 2009

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)	14,000	0.00	4	Hagianto Kumala (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	340	0.00	-	Others (each ownership less than 5%)
	<u>1,347,471,785</u>	<u>40.50</u>	<u>336,868</u>	
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2009 and 2008 are as follows:

2009 dan/and 2008

Agio saham:		<i>Excess proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	3,809,496	
Biaya emisi saham	(48,692)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>3,781,563</u>	

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN**

**20. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF
SUBSIDIARIES**

	2009	2008	
Saldo awal	21,795	104,709	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan/(penurunan) nilai investasi (lihat Catatan 8a)	93,150	(45,900)	<i>Increase/(decrease) in investment (refer to Note 8a)</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 28h)	17,545	(39,595)	<i>Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 28h)</i>
Lain-lain	<u>491</u>	<u>2,581</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>132,981</u>	<u>21,795</u>	<i>Ending balance</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan (2008: Rp 142,6 miliar; 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2009 sejumlah Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 November 2009.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2008 sejumlah Rp 1.064,6 miliar atau Rp 320 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 November 2008. Sisanya sebesar Rp 731,9 miliar atau Rp 220 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2009 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2009.

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim untuk tahun 2008 sejumlah Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2008 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Oktober 2008.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2009, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 20% of the issued share capital (2008: Rp 142.6 billion; 20%).

b. Payment of cash dividend

On 6 October 2009, the Company declared an interim cash dividend for 2009 amounting to Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2009 to the shareholders registered with the share registrar as at 3 November 2009.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 20 May 2009, the shareholders approved a cash dividend for 2008 of Rp 1,064.6 billion or Rp 320 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2008. The remaining dividend of Rp 731.9 billion or Rp 220 (full Rupiah) per share was paid on 26 June 2009 to the shareholders registered with the share registrar as at 16 June 2009.

On 23 September 2008, the Company declared an interim cash dividend for 2008 amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2008 to the shareholders registered with the share registrar as at 28 October 2008.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2007 sejumlah Rp 598,8 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 1 November 2007. Sisanya sebesar Rp 427,7 miliar atau Rp 150 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas *revolving* dan fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 10 dan 15), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas *revolving* dan kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada masing-masing tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasianya.

22. PENDAPATAN BERSIH

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

b. Payment of cash dividend (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2008, the shareholders approved a cash dividend for 2007 of Rp 598.8 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 1 November 2007. The remaining dividend of Rp 427.7 billion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 27 June 2008 to the Company's shareholders registered with the share registrar as at 13 June 2008.

Pursuant to the revolving and syndicated credit facilities agreement (refer to Notes 10 and 15), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such revolving and syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of each consolidated net income.

22. NET REVENUE

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	10,617,213	11,916,053	Construction machinery
Kontraktor penambangan	15,418,549	11,619,139	Mining contracting
Penambangan batubara	<u>2,842,576</u>	<u>3,915,845</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>28,878,338</u>	<u>27,451,037</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	363,545	452,159	Construction machinery
Jumlah	<u>29,241,883</u>	<u>27,903,196</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008.

There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties for the years ended 31 December 2009 and 2008.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2009	2008	
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			Raw materials and Complete- Knock-Down ("CKD")
Awal tahun	95,707	65,800	Beginning balance
Pembelian	249,398	853,173	Purchases
Akhir tahun	<u>(30,512)</u>	<u>(95,707)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD Upah buruh langsung dan beban <i>overhead</i>	314,593	823,266	Raw material and CKD usage
	<u>559,397</u>	<u>640,305</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	873,990	1,463,571	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in progress
Awal tahun	72,823	33,287	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(76,848)</u>	<u>(72,823)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	<u>869,965</u>	<u>1,424,035</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	4,515,738	1,529,549	Beginning balance
Pembelian	5,706,808	11,021,682	Purchases
Akhir tahun	<u>(2,960,256)</u>	<u>(4,515,738)</u>	Ending balance
	<u>7,262,290</u>	<u>8,035,493</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>8,132,255</u>	<u>9,459,528</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan pembantu	3,925,745	3,521,434	Consumables
Sub-kontraktor	1,849,985	1,942,571	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	2,474,112	1,542,198	Repairs and maintenance
Penyusutan	1,912,868	1,361,646	Depreciations
Beban karyawan	880,578	557,053	Employee costs
Beban <i>overhead</i>	<u>939,195</u>	<u>629,119</u>	Overhead expenses
Beban pokok penghasilan - kontraktor penambangan	<u>11,982,483</u>	<u>9,554,021</u>	Cost of revenue - mining contracting
Penambangan batubara			Coal mining
Beban produksi:			Production Cost:
Ekstraksi tambang	1,652,884	2,184,646	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	743,225	961,299	Coal processing and other production costs
Amortisasi	81,457	125,300	Amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>(21,480)</u>	<u>119,198</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - pertambangan	<u>2,456,086</u>	<u>3,390,443</u>	Cost of revenue - mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>22,570,824</u>	<u>22,403,992</u>	Total cost of revenue

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 1.523.533 juta. (2008: Rp 3.234.354 juta).

23. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related parties that are more than 10% of total consolidated purchases are from PT Komatsu Indonesia amounting to Rp 1,523,533 million. (2008: Rp 3,234,354 million).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2009	2008	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	156,279	156,196	Shipping and freight
Beban karyawan	64,842	65,244	Employee costs
Pelayanan purna jual	18,660	10,627	After-sales service
Iklan dan promosi	13,013	16,885	Advertising and promotion
Transportasi dan perjalanan	12,316	15,707	Transportation and travel
Asuransi	5,757	12,987	Insurance
Lain-lain	1,448	2,295	Others
	272,315	279,941	
Umum dan administrasi			General and administrative
Beban karyawan	687,458	519,024	Employee costs
Perpajakan dan perizinan	113,147	88,556	Taxes and licences
Penyusutan	72,838	63,983	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	43,551	48,435	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	34,215	37,772	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	32,336	27,045	Stationary and office supplies
Listrik dan air	31,189	29,533	Electricity and water
Sewa	30,506	25,406	Rent
Pelatihan dan rekrutmen	29,419	29,339	Training and recruitment
Keamanan	28,712	29,489	Security
Honorarium tenaga ahli	28,122	26,937	Professional fees
Komunikasi	24,749	24,160	Communications
Sumbangan	19,098	11,904	Donations
Asuransi	13,100	2,272	Insurance
Representasi dan jamuan	7,998	7,247	Representation and entertainment
Kendaraan	7,970	8,650	Vehicle expenses
Riset dan pengembangan	6,041	6,976	Research and development
Amortisasi biaya tangguhan (Pemulihan)/penyisihan piutang ragu-ragu	2,227	2,254	Amortisation of deferred charges (Writeback)/allowance for doubtful accounts
Lain-lain	(21,148)	59,168	Others
	38,472	12,450	
	1,230,000	1,060,600	
	1,502,315	1,340,541	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2009	2008	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	130,826	175,338	Bank loan -
- Fasilitas kredit dari pemasok	34,971	64,065	Supplier credit facilities -
- Sewa pembiayaan	17,524	34,558	Finance leases -
Administrasi bank	5,146	9,156	Bank charges
	188,467	283,117	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI

26. PROVISIONS

	2009	2008	
Kewajiban imbalan kerja	304,956	204,592	<i>Employee benefits obligation</i>
Taksiran kewajiban restorasi dan Rehabilitasi	<u>42,893</u>	<u>36,077</u>	<i>Estimated liability for restoration and rehabilitation</i>
	<u>347,849</u>	<u>240,669</u>	
Bagian jangka pendek	(52,690)	(17,473)	<i>Current portion</i>
Jumlah kewajiban diestimasi, jangka panjang	<u>295,159</u>	<u>223,196</u>	<i>Total provision, non-current</i>
Kewajiban imbalan kerja			<i>Employee benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprime Solution (2008: PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 8 Januari 2010. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun, pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.			<i>The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprime Solution (2008: PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 8 January 2010. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment and other long-term benefits.</i>

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		Employee benefits obligations
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Kewajiban imbalan kerja							
Nilai kini kewajiban	582,908	396,212	114,584	71,780	697,492	467,992	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(192,810)</u>	<u>(120,270)</u>	-	-	<u>(192,810)</u>	<u>(120,270)</u>	Fair value of plan assets
Kerugian aktuaria yang belum diakui	390,098	275,942	114,584	71,780	504,682	347,722	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(137,569)</u>	<u>(75,415)</u>	-	-	<u>(137,569)</u>	<u>(75,415)</u>	Unrecognised past service cost
Kewajiban di neraca konsolidasian	<u>(62,157)</u>	<u>(67,715)</u>	-	-	<u>(62,157)</u>	<u>(67,715)</u>	Liability in the consolidated balance sheet
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	38,675	20,752	25,455	13,827	64,130	34,579	Current service cost
Biaya bunga	48,728	31,907	7,915	3,576	56,643	35,483	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	<u>(13,775)</u>	<u>(12,986)</u>	-	-	<u>(13,775)</u>	<u>(12,986)</u>	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	9,331	4,490	16,896	29,474	26,227	33,964	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	<u>5,558</u>	<u>4,626</u>	-	-	<u>5,558</u>	<u>4,626</u>	Past service cost
Jumlah	<u>88,517</u>	<u>48,789</u>	<u>50,266</u>	<u>46,877</u>	<u>138,783</u>	<u>95,666</u>	Total
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement in the employee benefits obligation
Awal tahun	132,812	100,610	71,780	35,758	204,592	136,368	Beginning of the year
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	88,517	48,789	50,266	46,877	138,783	95,666	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(31,060)</u>	<u>(14,205)</u>	<u>(7,462)</u>	<u>(10,643)</u>	<u>(38,522)</u>	<u>(24,848)</u>	Benefits and contribution paid
Pemasukan dari program lain	<u>103</u>	<u>(2,382)</u>	-	<u>(212)</u>	<u>103</u>	<u>(2,594)</u>	Transfer in from other plan
Akhir tahun	<u>190,372</u>	<u>132,812</u>	<u>114,584</u>	<u>71,780</u>	<u>304,956</u>	<u>204,592</u>	End of the year

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. KEWAJIBAN ESTIMASI (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

	2009
Tingkat bunga diskonto	10%
Hasil aset program yang diharapkan	10%
Kenaikan gaji masa datang	9%

Keuntungan aktual dari aset program adalah Rp 62,7 miliar (kerugian aktual dari asset program pada tahun 2008: Rp 8,5 miliar).

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

27. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2009 adalah sejumlah Rp 1,7 triliun (2008: Rp 1,4 triliun).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian dirubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader di Indonesia.

26. PROVISIONS (continued)

Employee benefits obligation (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2009	2008	
Tingkat bunga diskonto	10%	12%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10%	11%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	9%	10%	Future salary increases

The actual return on plan assets was Rp 62.7 billion (actual loss on plan assets in 2008: Rp 8.5 billion).

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

27. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 31 December 2009 amounted to Rp 1.7 trillion (2008: Rp 1.4 trillion).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed into five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2006, perusahaan mengadakan perjanjian dengan Komatsu Forklift Co.Ltd,Japan (KFA) dimana perusahaan memperoleh hak eksklusif sebagai distributor KFA untuk Indonesia.Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 tahun.

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

On 1 August 2006, the company has distributorship agreements with Komatsu Forklift Co/Ltd, Japan (KFA), whereby the Company has exclusive right as distributor KFA for Indonesia. This agreement for period 5 years.

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co, Ltd (Singapore), which was valid up to 31 March 2010. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009 dan 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir dari tahun 2013 sampai 2018.

Pada tahun 2009, Pamapersada melakukan kontrak jasa penambangan dengan PT Telen Orbit Prima, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, yang akan berakhir tahun 2014.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Marketing and Support Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 15 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas kredit telah digunakan sepenuhnya.

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta untuk pembelian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 1,1 juta (2008: USD 4,2 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Mining services contracts

Pamapersada has three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2018.

In 2009, the Company entered into new mining contract services with PT Telen Orbit Prima, related party of the Company, that will expire in 2014.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing 2 January 2009.

d. Inventories purchase agreement

On December 2008, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Marketing and Support Indonesia, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 15 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6) As at 31 December 2009, the facility has been fully utilised.

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million. As of 31 December 2009, the facility used amounted USD 1.1 million (2008: USD 4.2 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

f. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 53,8 juta dan Rp 5 miliar (2008: USD 53,8 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 91 juta (2008: USD 99,1 juta), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (2008: USD 4,5 juta) dan fasilitas swap suku bunga sejumlah USD 248,3 juta dan JPY 3 miliar (2008: USD 149,9 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 186,1 juta, Rp 4,8 miliar dan JPY 14,9 juta pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: USD 104,1 juta dan Rp 4 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

g. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

f. Credit facilities

As at 31 December 2009, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 53.8 million and Rp 5 billion (2008: USD 53.8 million and Rp 5 billion), letters of credit facilities amounting to USD 91 million (2008: USD 99.1 million), foreign exchange contract facilities amounting to USD 1.5 million (2008: USD 4.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 248.3 million and JPY 3 billion (2008: USD 149.9 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 186.1 million, Rp 4.8 billion and JPY 14.9 million as at 31 December 2009 (2008: USD 104.1 million and Rp 4 billion).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

g. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak swap suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosisional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Suku bunga tetap adalah sebesar 3%, dan premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai wajar dari aset derivatif atas premi tersebut adalah USD 0,4 juta, atau setara dengan Rp 3,8 miliar (2008: USD 0,4 juta, atau setara dengan Rp 4,1 miliar).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas fluktuasi suku bunga sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai.

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman lain (lihat Catatan 12), pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan Bank ANZ Panin dengan jumlah pokok nosisional sebesar JPY 1.947,6 juta. Seluruh kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan Juli 2012, dengan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 15b), dalam tahun 2008, Pamapersada menambah kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Limited ("UOB"). Nilai pokok nosisional atas kontrak dengan UOB adalah sebesar USD 37,4 juta, jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang tiga bulanan LIBOR ditambah margin tertentu. Nilai pokok nosisional atas kontrak dengan DBS sebesar masing-masing USD 3,2 juta, USD 5,2 juta, USD 8,9 juta, USD 16,7 juta, USD 5 juta, dan USD 7,6 juta, jatuh tempo pada bulan Mei 2010, Oktober 2010, Desember 2010, Agustus 2010, Maret 2009 dan Februari 2010 dengan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Derivative instruments

The Company

On 7 April 2008 the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with a total notional amount of USD 30 million each with maturity on 9 April 2011. The fixed interest rates are 3%, and the premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion. As at 31 December 2009, the fair value of this derivative asset amounted to USD 0.4 million, or equivalent to Rp 3.8 billion (2008: USD 0.4 million, or equivalent to Rp 4.1 billion).

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from interest rate fluctuation for the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities.

Pamapersada

In relation to other borrowings (refer to Note 12), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Interest Rate Swap with ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 1,947.6 million. The maturity for all contracts is July 2012, with fixed interest rates to the floating interest rates.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 15b), in 2008, Pamapersada obtained additional interest swap contracts with United Overseas Bank Limited ("UOB"). The notional amount of the contract with UOB amounted to USD 37.4 million, maturing in September 2012, with a fixed interest rate to floating interest rate of three-months LIBOR plus certain margin. The notional amount of the contracts with DBS amounted to USD 3.2 million, USD 5.2 million, USD 8.9 million, USD 16.7 million, USD 5 million and USD 7.6 million, maturing in May 2010, October 2010, December 2010, August 2010, March 2009 and February 2010, respectively, with fixed interest rates to the floating rates of LIBOR.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI** (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Sebagai tambahan, pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan kontrak *swap suku bunga* dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok notisional sebesar masing-masing USD 43,75 juta, USD 26,25 juta, dan USD 92,39 juta. Seluruh kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan (lihat Catatan 15b).

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 16), pada tahun 2009, Pamapersada melakukan kontrak *swap suku bunga* dengan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok notisional sebesar USD 9,7 juta. Seluruh kontrak tersebut jatuh tempo bervariasi pada bulan-bulan Februari, Mei, Agustus, Oktober dan Desember 2010, dengan tingkat suku bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang pada Japan Bank for International Corporation (lihat Catatan 15b), pada tahun 2009, Pamapersada juga melakukan kontrak *swap cross currency JPY/USD* dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah pokok notisional JPY 1,1 miliar dengan tingkat bunga tetap dalam USD terhadap tingkat bunga tetap dalam JPY. Kontrak-kontrak tersebut jatuh tempo pada bulan September 2012.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang pada The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited (lihat Catatan 15b), pada tahun 2007, Pamapersada melakukan kontrak *swap suku bunga* dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited dengan jumlah pokok notisional sebesar USD 23,9 juta, jatuh tempo pada bulan Maret 2009, dengan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah margin tertentu.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES** (continued)

h. Derivative instruments (continued)

Pamapersada (continued)

In addition, in 2009, Pamapersada also entered into interest swap contracts with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of USD 43.75 million, USD 26.25 million and USD 92.39 million, respectively. The maturity for all contracts is September 2012, with fixed interest rates to the floating interest rates of three months LIBOR (see Note 15b).

In relation to finance lease (refer to Note 16), in 2009, Pamapersada entered into interest swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of USD 9.7 million. The maturity for all contracts is varied in February, May, August, October and December 2010, with fixed interest rates to the floating interest rates.

In relation to long-term loan to Japan Bank for International Corporation (refer to Note 15b), in 2009, Pamapersada also entered into cross currency swap JPY/USD with Standard Chartered Bank for notional amounts of JPY 1.1 billion with a fixed interest rate in USD to a fixed interest rate in JPY. Terms of maturity for the contracts are in September 2012.

In relation to long-term loan to The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited (refer to Note 15b), in 2007, Pamapersada entered into interest swap contracts with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited, for notional amount of USD 23.9 million and maturing in March 2009, respectively, with a fixed interest rate to the floating interest rates of three-months LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI** (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2009, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 23,9 miliar (2008: Rp 41,5 miliar).

i. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 2,6 juta (2008: USD 3,8 juta).

j. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan supporting fee kepada SMI. Supporting fee yang dibebankan oleh SMI selama periode yang berakhir 31 Desember 2009 berjumlah Rp 4,3 miliar (2008: Rp 1,4 miliar).

k. Akuisisi atas sekelompok aset

Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara dan 1% kepemilikan saham di PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ"), dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES** (continued)

h. Derivative instruments (continued)

Pamapersada (continued)

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 December 2009, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 23.9 billion (2008: Rp 41.5 billion).

i. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a predetermined price. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 31 December 2009, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 2.6 million (2008: USD 3.8 million).

j. Supporting services

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries, agreed to support the Company by financing the purchase of the Company's heavy equipment. In return the Company pays a supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the period ended 31 December 2009 amounted to Rp 4.3 billion (2008: Rp 1.4 billion).

k. Acquisition of a group of assets

In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies, and 1% share at PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") for a total consideration of USD 34 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

k. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Grup Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambil-alihan sejumlah aset dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan. Penyelesaian transaksi ini masih dalam proses negosiasi dikarenakan masih ada beberapa hal yang berkaitan dengan penutupan transaksi tersebut yang perlu difinalisasikan.

Total yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

Sebagai tambahan, Pamapersada juga mengeluarkan bank garansi sejumlah USD14,4 juta, sebagai pertimbangan potensial hutang ke DASB sehubungan dengan kemungkinan tersedianya tambahan cadangan batubara. Bank garansi ini akan dicairkan ke DASB sepenuhnya atau secara parsial sesuai pra-kondisi yang telah disepakati, terutama diperolehnya izin dari otoritas untuk mengeksplorasi potensial cadangan, berdasarkan ketentuan dari perjanjian tersebut. Per 31 Desember 2009, izin eksplorasi dari otoritas masih dalam proses dan bank garansi belum ada yang dicairkan serta tidak diperpanjang lagi.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Acquisition of a group of assets (continued)

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding that if the conditions precedent could not be fulfilled by this date, both parties would agree to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration. The completion of this transaction is still under negotiation as some issues pertaining to the closure of the transactions are to be finalised .

The total consideration paid for the above acquisition amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 9).

In addition to the above, the Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing consideration of potential payable to DASB in relation to further mining reserves which may become available. This will be released to DASB fully or partially subject to the conditions precedent, mainly obtainment of permit from the authority to exploit reserves. As of 31 December 2009, exploitation permits from the relevant authority is still in process and the bank guarantee has not been released and was not extended.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

k. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

Tidak diperpanjangnya bank garansi tidak merubah hak Pamapersada untuk mengeksploitasi atas potensial cadangan dan menjadi terhutang kepada DASB sebesar USD 14,4 juta USD pada saat izin eksplorasi diperoleh.

I. Komitmen pembelian persediaan dan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 508 miliar (2008: Rp 444,3 miliar).

m. Akuisisi potensial

Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak ketiga sehubungan dengan rencana pembelian tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan dengan jumlah biaya pembelian tergantung hasil penelaahan lebih lanjut dan negosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi-transaksi tersebut belum diselesaikan.

n. Perjanjian pinjaman

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), perusahaan asosiasi. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 13,8 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang hingga Desember 2010 serta dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Pada tanggal 31 December 2009, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp 13,8 miliar (2008: nihil) (lihat Catatan 30b).

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Serasi Auto Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Total fasilitas pinjaman berjumlah Rp 23,7 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Pada tanggal 31 Desember 2009, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan dan telah berakhir.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Acquisition of a group of assets (continued)

The absence of the bank guarantee did not change the Company's right to exploit the said potential resource and become payable of USD 14.4 million to DASB when the mining permit were obtained.

I. Inventory and capital purchase commitments

As at 31 December 2009, the Group has capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery, and leasehold amounting to Rp 508 billion (2008: Rp 444.3 billion).

m. Potential acquisition

The Company has entered into agreements with third parties in relation to acquiring coal mine concession in Kalimantan with the acquisition cost depending on further due diligence and negotiations.

As at 31 December 2009 the transactions have not yet to be concluded.

n. Loan agreements

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate. Total loan facility amounted to Rp 13.8 billion. The loan agreement was valid for one year and has been extended up to December 2010 with interest of SBI plus 1.5%. As at 31 December 2009, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 13,8 billion (2008: nil) (refer to Note 30b).

In December 2008, the Company entered into a loan agreement with PT Serasi Auto Raya, a related party. The total loan facility amounts to Rp 23.7 billion. The loan agreement was valid for one year with interest of SBI plus 1.5%. As at 31 December 2009, the loan facility has not been utilised, and has been terminated.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							
STATEMENT OF INCOME							
Pendapatan bersih							Net revenue
2009	16,432,747	15,418,549	2,842,576	34,693,872	(5,451,989)	29,241,883	2009
2008	17,005,855	11,619,139	3,915,845	32,540,839	(4,637,643)	27,903,196	2008
Laba kotor							Gross profit
2009	3,137,214	3,292,888	387,943	6,818,045	(146,986)	6,671,059	2009
2008	3,080,479	2,065,118	525,402	5,670,999	(171,795)	5,499,204	2008
Laba usaha							Operating income
2009	2,117,111	2,902,292	314,140	5,333,543	(164,799)	5,168,744	2009
2008	2,197,531	1,628,511	504,168	4,330,210	(171,547)	4,158,663	2008
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share of results of associates
2009	9,104	-	-	9,104	-	9,104	2009
2008	5,542	-	-	5,542	-	5,542	2008
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
2009	35,914	172,464	-	208,378	(19,911)	188,467	2009
2008	80,514	220,043	92	300,649	(17,532)	283,117	2008
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2009	176,678	2,061,493	82,210	2,320,381	(116,457)	2,203,924	2009
2008	252,972	1,435,442	125,560	1,813,974	(73,796)	1,740,178	2008
NERACA							
Jumlah aset							Total assets
2009	15,004,024	13,240,931	602,260	28,847,215	(4,442,387)	24,404,828	2009
2008	14,886,305	11,226,118	944,853	27,057,276	(4,209,555)	22,847,721	2008
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2009	4,799,198	7,242,554	444,420	12,486,172	(2,032,424)	10,453,748	2009
2008	5,399,232	7,644,349	536,009	13,579,590	(1,934,674)	11,644,916	2008
ARUS KAS							
Aktivitas operasi							Operating activities
2009	1,268,822	3,540,317	56,248	4,865,387	235,635	5,101,022	2009
2008	(227,518)	4,272,650	256,476	4,301,608	(47,713)	4,253,895	2008
Aktivitas investasi							Investing activities
2009	(114,223)	(2,679,275)	(31,335)	(2,824,833)	(235,635)	(3,060,468)	2009
2008	(1,318,799)	(3,083,339)	(1,589)	(4,403,727)	(547,387)	(4,951,114)	2008
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2009	(220,547)	(1,946,494)	(41,430)	(2,208,471)	-	(2,208,471)	2009
2008	2,129,653	14,346	-	2,143,999	708,524	2,852,523	2008
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran barang modal							OTHER INFORMATION
2009	934,763	3,675,631	5,801	4,616,195	(39,836)	4,576,359	2009
2008	438,616	3,332,631	1,589	3,772,836	(103,280)	3,669,556	2008

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		<i>Indonesia Singapore</i>
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Indonesia	34,421,032	31,822,812	28,384,337	26,517,100	4,616,195	3,772,836	
Singapura	272,840	718,027	462,878	540,177	-	-	
	34,693,872	32,540,839	28,847,215	27,057,277	4,616,195	3,772,836	
Eliminasi	(5,451,989)	(4,637,643)	(4,442,387)	(4,209,556)	(39,836)	(103,280)	Elimination
Konsolidasi	29,241,883	27,903,196	24,404,828	22,847,721	4,576,359	3,669,556	Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batubara. Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertunda penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara masih dalam proses pembuatan.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and mining business

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in integrated mining contracting and coal mining. In the mining sector, companies are facing the following challenges:

- *Uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in drafting process.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2009	2008	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Komatsu Indonesia	197,687	0.7%	PT Komatsu Indonesia
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	69,818	0.2%	Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	58,994	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	23,283	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	10,702	0.0%	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Internasional Tbk	1,595	0.0%	PT Astra International Tbk
PT KSB Indonesia	-	-	PT KSB Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries Others (below Rp 1 billion each)
	1,466	0.0%	
	510	0.0%	
	363,545	1.2%	
	452,159	1.6%	

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)

	2009	2008	Purchase (as a percentage of total cost of revenue)
PT Komatsu Indonesia	1,523,533	6.8%	PT Komatsu Indonesia
PT Multico Millenium Persada	15,857	0.1%	PT Multico Millenium Persada
PT Traktor Nusantara	9,676	0.0%	PT Traktor Nusantara
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	4,629	0.0%	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan	3,230	0.0%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,035	0.0%	Others (below Rp 1 billion each)
	1,079	0.0%	
	1,559,960	6.9%	
	3,279,802	14.6%	

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)

	2009	2008	Operating lease (as a percentage of total operating expense)
PT Serasi Autoraya	35,700	2.4%	PT Serasi Autoraya
PT Astra GraphiaTbk	7,284	0.5%	PT Astra Graphia Tbk
	42,984	2.9%	
	20,609	1.5%	

Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)

	2009	2008	Insurance (as a percentage of total operating expense)
PT Asuransi Astra Buana	53,905	3.6%	PT Asuransi Astra Buana
	53,905	3.6%	
	34,431	2.6%	

Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)

	2009	2008	Interest expense (as a percentage of total interest expense)
PT Komatsu Astra Finance	9,052	4.8%	PT Komatsu Astra Finance

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2009	2008	Assets (as a percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 5)	42,958	71,512	0.2% 0.3%
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	<u>75,986</u>	<u>51,176</u>	<u>0.3%</u> <u>0.2%</u>
	<u>118,944</u>	<u>122,688</u>	<u>0.5%</u> <u>0.5%</u>
Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	2009	2008	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Hutang usaha (Catatan 11)	322,173	176,547	3.1% 1.5%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱ⁾	<u>32,766</u>	<u>4,236</u>	<u>0.3%</u> <u>0.0%</u>
	<u>354,939</u>	<u>180,783</u>	<u>3.4%</u> <u>1.5%</u>

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) *Amounts due from related parties*

	2009	2008	
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	53,572	45,635	Loans to employees ⁽ⁱⁱ⁾
PT Harmoni Mitra Utama	14,260	-	PT Harmoni Mitra Utama
PT Asuransi Astra Buana	5,934	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Traktor Nusantara	2,176	1,884	PT Traktor Nusantara
PT Komatsu Indonesia	3	3,457	PT Komatsu Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>41</u>	<u>200</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>75,986</u>	<u>51,176</u>	<i>Total</i>

(ii) Pinjaman kepada karyawan

(ii) *Loans to employees*

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Saldo (lanjutan)

- (iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2009	2008
PT Harmoni Mitra Utama	16,996	-
PT Astra International Tbk	5,858	179
PT Serasi Auto Raya	3,916	1,144
PT Astra Graphia Information Technology	3,260	-
PT Asuransi Astra Buana	1,771	2,354
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	965	559
	32,766	4,236

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada UTSG, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 120 juta pada periode 2009 dan 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen Rp 2,5 miliar.

b. Balances (continued)

- (iii) Amounts due to related parties

	2009	2008	
PT Harmoni Mitra Utama	16,996	-	PT Harmoni Mitra Utama
PT Astra International Tbk	5,858	179	PT Astra International Tbk
PT Serasi Auto Raya	3,916	1,144	PT Serasi Auto Raya
PT Astra Graphia Information Technology	3,260	-	PT Astra Graphia Information Technology
PT Asuransi Astra Buana	1,771	2,354	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	965	559	Others (each below Rp 1 billion)
	32,766	4,236	

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

c. Management services

The Company provides management services to UTSG, the Company received management fees amounting to Rp 120 million in 2009 and 2008.

At 2008, the Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 2.5 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and purchase of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu Komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i> Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i> Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i> Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i> Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchase and sale of goods</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i> Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i> Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sale and purchase of heavy equipment and spare parts</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	
9. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
10. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
11. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
12. PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
13. PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
14. PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
15. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan saham minoritas/ <i>Sale of minority interest</i>
16. Multico Marketing Service Pte.Ltd,Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
17. PT KSB Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan suku cadang/ <i>Sale of spare parts</i>
18. Multico Infacore Holdings Pte Ltd,Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
19. PT Harmoni Mitra Utama	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i>
20. PT Multico Millennium Persada	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian ban/ <i>Purchase of tyres</i>
21. PT United Tractor Semen Gresik	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa manajemen dan pembelian suku cadang/ <i>Management service and purchase of spare parts</i>

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif.

31. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options has been adjusted to assume conversion of all diluted potential shares.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN **31. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**
(lanjutan)

	2009	2008	
Laba bersih kepada pemegang saham	3,817,541	2,660,742	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,326,877	3,010,032	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	1,147	884	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING **32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	2009				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	231,841,419	349,922,573	1,354,192	51,002	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	435,461,681	132,940,834	108,788	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,672,296	200	-	683	<i>Other receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500,000	453,663	-	-	<i>Restricted cash and time deposit</i>
	670,475,396	483,317,270	1,462,980	51,685	
Kewajiban					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(3,000,000)	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha	(324,729,037)	(463,490,118)	(1,802,948)	(1,814,794)	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	(1,429,849)	(184,129)	(30,355)	(32,315)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(16,361,792)	(24,799,308)	(30,800)	-	<i>Customer deposit</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(233,112,571)	(1,095,944,830)	-	-	<i>Long-term Bank loans</i>
Sewa pembiaayaan	(61,347,677)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(573,580)	(569,992)	(1,485)	(30,408)	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	(66,741,559)	(1,947,600,000)	-	-	<i>Other borrowings</i>
	(707,296,065)	(3,532,588,377)	(1,865,588)	(1,877,517)	
Kewajiban bersih	(36,820,669)	(3,049,271,107)	(402,608)	(1,825,832)	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	(346,114)	(310,124)	(5,439)	(17,163)	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)	(678,840)				<i>Total in Rupiah - net (in millions)</i>

* Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL 33. SUBSEQUENT EVENTS
NERACA**

a. Pelepasan anak perusahaan

Pada tanggal 7 Januari 2010, Grup menjual 2% kepemilikannya di anak perusahaan, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura. Hasil penjualan tersebut berjumlah USD 6 juta atau setara dengan Rp 56 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 49 miliar diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Grup dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Grup atas KRA. Status KRA berubah dari anak perusahaan menjadi perusahaan asosiasi. Sejak tanggal 7 Januari 2010 laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan metode ekuitas.

a. Divestment of subsidiaries

On 7 January 2010, the Group sold 2% of its shareholding in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore. The amount received amounted to USD 6 million, or equivalent to Rp 56 billion. The difference of Rp 49 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognized as income in the consolidated statement of income for the year ending 31 December 2010.

The sale has reduced the Group's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Group's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Group and is to be treated as an associate. Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Group's financial statements, and the investment in KRA being accounted for under the equity method of accounting.

b. Kerusakan bangunan

Pada bulan Januari 2010, sebuah bangunan milik Perusahaan mengalami kerusakan akibat kebakaran. Total kerugian sekitar Rp 57 miliar. Perusahaan telah memiliki perlindungan asuransi dan klaim atas kerugian tersebut sedang dalam proses telaah oleh perusahaan asuransi.

b. Damage to building

In January 2010, a building owned by the Company was damaged by fire. Total loss is estimated at Rp 57 billion. The Company maintains risk insurance policies and the claim against the loss is currently in the process of review.

c. Akuisisi

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham, Perjanjian Pengambilan Saham Baru dan Perjanjian Pemegang Saham (bersama-sama disebut "PPS") dengan PT Mandira Sanni Pratama dan PT Andalan Teguh Berjaya (bersama-sama disebut "pemegang saham") untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batubara, yang berlokasi di kabupaten Kapuas dan Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

c. Acquisition

On 14 January 2010, Pamapersada entered into Share Sale Agreement, Share Subscription Agreement and Shareholders Agreement (collectively "SSA") with PT Mandira Sanni Pratama and PT Andalan Teguh Berjaya (collectively "Existing Shareholder") to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

c. Akuisisi (lanjutan)

Jumlah yang akan disepakati dibayarkan untuk akuisisi diatas adalah USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Di Januari 2010, Pamapersada telah melakukan pembayaran uang muka tunai sebesar USD 11,6 juta dan sebesar USD 28,6 juta ditempatkan dalam bentuk rekening escrow. Pencairan dari rekening escrow secara parsial sesuai pra-kondisi yang telah disepakati dan tidak melebihi 12 bulan sejak tanggal penandatanganan PPS atau tanggal yang disepakati bersama antara Pamapersada dengan Pemegang Saham.

d. Fasilitas Kredit

Pada Januari 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit pemasok dengan Marubeni Corporation dan perjanjian sewa dengan PT Austindo Nusantara Jaya Finance masing-masing sejumlah USD 30 juta dan USD 50 juta.

Pada Februari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah USD 50 juta dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

34. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ <i>As previously reported after reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,541	45,635	Other receivable - related parties
Pinjaman kepada karyawan	45,635	(45,635)	Loans to employees
Beban tangguhan	83,433	4,961	Deferred charges
Aset lain-lain	4,961	(4,961)	Other assets

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

c. Acquisition (continued)

The amount to be paid for the above acquisition is USD 40.1 million and Rp 75 million. In January 2010, Pamapersada has paid a cash advance amounting to USD 11.6 million and USD 28.6 million placed in escrow account. Disbursement from the escrow account will be made subject to fulfillment of conditions precedent and not more than 12 months from the signing date of the SSA or the date agreed by Pamapersada and Existing Shareholder.

d. Credit Facilities

In January 2010, Pamapersada entered into a Supplier Credit Facility Agreement with Marubeni Corporation and a Leasing Agreement with PT Austindo Nusantara Jaya Finance with facilities of USD 30 million and USD 50 million, respectively.

In February 2010, the Company signed a loan agreement on buyer's credit totalling USD 50 million with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2008 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2009 consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 dan 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 and 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ <i>As previously reported after reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	17,473	(17,473)	-
Kewajiban diestimasi	-	17,473	17,473
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	187,119	(187,119)	-
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	36,077	(36,077)	-
Kewajiban diestimasi	-	223,196	223,196
Hutang derivatif	55,295	(55,295)	-
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6,521	(6,521)	-
Kewajiban lain-lain	-	61,816	61,816

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Standar tersebut diatas akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul.

35. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Cost
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

The above standards will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group is still evaluating the possible impact.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/86 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	2008	
ASET			
Assets			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,478,665	952,941	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 17.591; 2008: Rp 17.131)	1,372,063	855,422	<i>Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 17,591; 2008: Rp 17,131)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	883,610	766,650	<i>Related parties - Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2009: Rp 20,000; 2008: Rp 114)</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2009: Rp 20.000; 2008: Rp 114)	19,251	37,646	<i>Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2009: Rp 24,372; 2008: Rp 7,943)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2009: Rp 24.372; 2008: Rp 7.943)	3,131,719	4,562,345	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	63,295	58,518	<i>Advances and prepayments</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>42,517</u>	<u>40,222</u>	
Jumlah aset lancar	6,991,120	7,273,744	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,700	-	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	745,323	912,673	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset pajak tangguhan	59,713	36,268	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang	8,795,821	6,558,810	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2009: Rp 496.649; 2008: Rp 403.458)	944,327	866,063	<i>Fixed assets</i> <i>(net of accumulated depreciation: 2009: Rp 496,649; 2008: Rp 403,458)</i>
Properti investasi	22,291	-	<i>Investment property</i>
Beban tangguhan	<u>22,766</u>	<u>14,760</u>	<i>Deferred charges</i>
Jumlah aset tidak lancar	10,594,941	8,388,574	Total non-current assets
JUMLAH ASET	17,586,061	15,662,318	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/87 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2009	2008	LIABILITIES
KEWAJIBAN			
Kewajiban lancar			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	328,500	Short-term bank loans
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	1,824,606	2,555,990	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	461,257	270,325	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	86,981	62,387	Other payables - third parties
Hutang pajak	100,542	142,887	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	173,302	71,620	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	131,363	284,048	Customer deposit
Kewajiban diestimasi	17,527	6,156	Provisions
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	47,000	-	Current portion of long-term bank loans
Jumlah kewajiban lancar	2,842,578	3,721,913	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Kewajiban diestimasi	68,258	65,127	Provisions
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	362,355	357,978	Amounts due to related parties
Pendapatan tangguhan	469,160	385,693	Deferred revenue
Jumlah kewajiban tidak lancar	899,773	808,798	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	3,742,351	4,530,711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal			ordinary shares with par value
Rp 250 per saham, ditempatkan dan			of Rp 250 per share, issued and
disetor penuh 3.326.877.283 saham	831,720	831,720	fully paid 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	135,504	187,721	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	132,981	21,795	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,729,907	6,100,537	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	13,843,710	11,131,607	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17,586,061	15,662,318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/88 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2009	2008	
Pendapatan bersih	14,498,408	14,617,718	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(11,741,090)	(11,907,302)	Cost of revenue
Laba kotor	2,757,318	2,710,416	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(225,378)	(247,987)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(682,007)	(542,941)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(907,385)	(790,928)	Total operating expenses
Laba usaha	1,849,933	1,919,488	Operating income
(Beban)/penghasilan lain-lain			Other (expenses)/income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(302,673)	93,545	Foreign exchange (loss)/gain, net
Beban bunga dan keuangan	(15,387)	(55,831)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	82,001	55,114	Interest income
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap	9,566	(642)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Penghasilan sewa	6,537	10,404	Rent income
Penghasilan manajemen	120	2,537	Management fee
Beban lain-lain, bersih	(132,729)	(17,412)	Other expenses, net
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(352,565)	87,715	Total other (expenses)/income, net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2,695,895	1,197,532	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	4,193,263	3,204,735	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(375,722)	(543,993)	Income tax expenses
Laba bersih	3,817,541	2,660,742	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	1,147	884	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/89 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2008 Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	Balance as at 1 January 2008 Adjustment arising from adoption of PSAK 16 (Revised 2007)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007)	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Exchange difference from financial statements translation
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	46,535	-	-	-	-	-	46,535	Investment in fair value revaluation reserve
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	8,211	-	-	-	8,211	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(82,914)	-	-	-	-	(82,914)	in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham	118,818	3,407,309	-	-	-	-	-	-	3,526,127	Rights issue
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(760,429)	(760,429)	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2,660,742	2,660,742	Net income
Saldo 31 Desember 2008	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	31 December 2008
Saldo 1 Januari 2009	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	Balance as at 1 January 2009 Exchange difference from financial statements translation
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(52,217)	-	-	-	-	-	(52,217)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	111,186	-	-	-	-	111,186	Appropriation to statutory reserve
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	23,764	(23,764)	-	-	to statutory reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,164,407)	(1,164,407)	-	Cash dividends
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	3,817,541	3,817,541	-	Net income
Saldo 31 Desember 2009	831,720	3,781,563	135,504	132,981	65,691	-	166,344	8,729,907	13,843,710	31 December 2009

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/90 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,794,778	14,574,690	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,119,005)	(14,324,667)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	2,675,773	250,023	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(577,780)	(55,875)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(15,217)	(507,607)	Interest paid
Penerimaan bunga	82,001	55,114	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,164,777	(258,345)	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	19,741	32,789	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	2,979	386,631	Dividends received
Perolehan aset tetap	(226,935)	(110,631)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi, dikurangi kas yang diperoleh	-	(1,627,684)	Increase of investment, net of cash acquired
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(204,215)	(1,318,895)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,700)	23,548	(Decrease)/Increase in restricted cash and time deposits
(Pembayaran)/Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	170,897	-	(Repayments)/Receipts of amount due from related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(877,969)	Loans to realated parties
Penerimaan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,377	36,615	Receipts from due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	240,500	3,472,253	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman lain-lain	(328,500)	-	Repayment of other borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(180,375)	(3,293,073)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran dividen	(1,165,300)	(760,429)	Dividends paid
Penerimaan dari penerbitan saham	-	3,526,390	Proceeds from issuance of share capital
Arus kas bersih (untuk)/ dari aktivitas pendanaan	(1,263,101)	2,127,072	Net cash flows (for)/ from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	697,461	549,832	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	952,941	362,890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(171,737)	40,219	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,478,665	952,941	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui Hutang lain-lain	-	62,498	Acquisition of fixed assets through other payables